

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENINGKATAN *SCHOOL BRANDING* DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 2 MANTUP KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh

FIRDHA AULIA PUTRI ANISA

NIM 200106110073



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM PENINGKATAN *SCHOOL BRANDING* DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 MANTUP KABUPATEN
LAMONGAN**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi persyaratan guna
memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

Firdha Aulia Putri Anisa

NIM 200106110073

Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP. 197501232003121003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan *School Branding* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan” oleh Firdha Aulia Putri Anisa ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Maret 2024.

Dewan Penguji

Ketua (Penguji Utama) :
Dr. Sutrisno, M. Pd
NIP. 19650403 199503 1 002

Tanda Tangan



Sekretaris Sidang :
Dr. Muhammad Amin Nur, M. Ag
NIP. 19750310 200312 1 004



Dosen Pembimbing :
Dr. Muhammad Amin Nur, M. A
NIP. 19750123 200312 1 003



Penguji :
Dr. Muhammad In'am Esha M. A
NIP. 19750313 200312 1 004



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN *SCHOOL
BRANDING* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 MANTUP
KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh:

FIRDHA AULIA PUTRI ANISA

NIM. 200106110073

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi.

Dosen Pembimbing

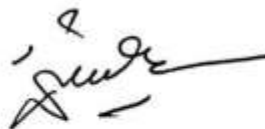


Dr. Muhhamad Amin Nur, M.A

NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur selalu saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Serta sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabat.

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam karya tulis ini penulis persembahkan untuk orang-orang terdekat yang penulis sayangi.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Basuki dan Ibu Sulastri yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik secara materi dan moral, dan sebagai penyemangat terbesar saya dalam menggapai segala mimpi dan dalam perjalanan menempuh jenjang pendidikan.
2. Saudara saya Fatih dan Faren yang selalu menghibur ditengah kejenuhan dalam proses penulisan karya tulis ini.
3. Keluarga besar yang selalu mendo'akan setiap langkah penulis.
4. Sahabat sahabat saya: Denanta, Sasmita, Shofa dan Anadila yang selalu kebersamai dan mendukung dalam penyelesaian karya tulis ini.
5. Teman-Teman MPI Angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Abe Cekut yang selalu menjadi mood booster penulis saat merasa jenuh dalam proses penulis karya tulis ini.

MOTTO

"Keberhasilan tidak terletak pada keberuntungan, melainkan pada persiapan yang tekun."

– Anonim

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal: Firdha Aulia Putri Anisa

Malang, 27 Februari 2024

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firdha Aulia Putri Anisa

NIM : 200106110073

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan School Branding di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan

Oleh karena itu, selaku pembimbing karya ilmiah penelitian skripsi dari mahasiswa di atas maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP. 197501232003121003

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdha Aulia Putri Anisa

NIM 200106110073

Tempat/Tanggal Lahir: Lamongan, 26 Juni 2002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Juudl Penelitian : Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam
Peningkatan School Branding di Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara ditulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber-sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya tanpa unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 01 Maret 2024



Firdha Aulia Putri Anisa

NIM. 200106110073

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Pencipta yang Maha Kuasa, atas anugerah-Nya berupa rahmat, petunjuk, dan berkat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan *School Branding* Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan"**. Tak lupa penulis juga senantiasa mengirimkan salam dan berdoa kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi pemimpin bagi umat manusia dalam perjalanan dari ketidaktahuan menuju cahaya pengetahuan.

Dalam penulisan tugas akhir penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan, dorongan, dan do'a dari berbagai pihak di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak. Dr. Nurul Yaqien, M. Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing hingga akhir.

5. Bapak Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Bapak Hadi Sarjono selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Mantup yang berkenan dan mengizinkan penelitian, membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.
7. Bapak Madiono selaku Waka Humas yang berkenan mengizinkan penelitian, membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.
8. Bapak M. Khusnul Hidayah selaku anggota humas yang berkenan mengizinkan penelitian, membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.

Penulis mengetahui bahwa penyusun karya tulis ini masih ada banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis menginginkan kritik, saran, dan anjuran yang membangun dari seluruh pihak yang bisa dijadikan masukan pada penyempurnaan karya tulis ini. Penulis berharap karya tulis ini berguna bagi seluruh pihak.

Malang, 29 Februari 2024
Penulis

Firdha Aulia Putri Anisa
NIM 200106110073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ء = '
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Forum <i>stakeholder</i> dalam perencanaan program	32
Gambar 4.2 Facebook SMPN 2 Mantup	36
Gambar 4.3 Instagram SMPN 2 Mantup	37
Gambar 4.4 Youtube SMPN 2 Mantup.....	37
Gambar 4.5 Website SMPN 2 Mantup	36
Gambar 4 .6 Kerjasama Guru BK dan OSIS	40
Gambar 4..7 Rapat tahunan bersama wali murid	44
Gambar 4.8 Dokumentasi kegiatan di sosial media	52
Gambar 4.9 Pelaksanaan Nyantri Kampung	54
Gambar 4.10 Pelaksanaan sholat tarawih.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	7
Tabel 2.1 TPQ Pelaksanaan Nyantri Kampung	49

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ivv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11

1. Konsep Manajemen Humas	11
2. Konsep Branding Sekolah (<i>School Branding</i>).....	14
B. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	18
B. Kehadiran Peneliti	18
C. Lokasi Penelitian	19
D. Data dan Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Analisis Data	22
G. Pengecekan Keabsahan Data	23
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	25
A. Paparan Data Objek Penelitian	25
1. Profil Sekolah.....	25
2. Visi dan Misi Lembaga	26
B. Hasil Penelitian	27
1. Perencanaan implelementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan <i>school branding</i> di SMPN 2 Mantup	27
2. Pelaksanaan Implementasi Manajaemen Humas Dalam Peningkatan <i>School Branding</i> di SMPN 2 Mantup	33
3. Hasil Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan <i>School Branding</i> di SMPN 2 Mantup	54
BAB V PEMBAHASAN	61
A. Perencanaan Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan <i>School Branding</i> di SMPN 2 Mantup	61

B. Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan <i>School Branding</i> di SMPN 2 Mantup	66
C. Hasil Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan <i>School Branding</i> di SMPN 2 Mantup	68
D. Bagan Hasil Penelitian	70
BAB VI PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

ABSTRAK

Anisa, firdha aulia putri. 2024. Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan School Branding di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

Manajemen humas dalam lembaga pendidikan merupakan upaya yang disengaja, direncanakan dengan baik dan berkelanjutan dalam menjalin dan mengembangkan suatu tujuan penting bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan hubungan yang baik antara orang tua dan anaknya. Selain menjaga hubungan anak dan orang tua humas juga menjaga hubungan harmonis dan timbal balik antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Hal ini biasanya dilakukan dengan bekerjasama dalam mencapai tujuan yang sama, selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan dalam menjaga komunikasi antar dua belah pihak. Selain menjadi mediator untuk komunikasi humas juga berperan dalam menarik minat masyarakat. Dalam menarik minat masyarakat tentunya humas melakukan publikasi terkait branding sekolahnya melalui media sosial dan melibatkan masyarakat langsung dalam melaksanakan programnya.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan perencanaan implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di smpn 2 mantup lamongan, (2) mendeskripsikan implementasikan manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di smpn 2 mantup kabupaten lamongan, (3) mendeskripsikan hasil implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di smpn 2 mantup lamongan kabupaten lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data berupa pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan analisis data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) perencanaan implementasi humas dalam peningkatan *school branding* melakukan tahap: menentukan tujuan, menyusun program, komunikasi dengan kepala sekolah, dan koordinasi dengan stakeholder. (2) pelaksanaan implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding*

dibagi dalam beberapa program: (a) program publikasi informasi dilaksanakan dengan: menetapkan tujuan publikasi, mengidentifikasi target audiens, membuat materi publikasi, implementasi program. (b) program kerjasama guru Bimbingan Konseling (BK) dan OSIS dilaksanakan dengan: menetapkan tujuan, menyusun rincian program, pelaksanaan kegiatan. (c) program membina hubungan dengan pihak eksternal dilakukan dengan: mengidentifikasi pihak eksternal yang relevan, menetapkan tujuan kerjasama, melakukan pendekatan dan komunikasi awal, menandatangani kesepakatan, implementasi kegiatan. (d) program nyantri kampung dilaksanakan dengan: mengidentifikasi lokasi dan mitra, mengumpulkan ustadz dan ustadzah dari TPQ terpilih, membuat perjanjian terikat. (3) Hasil implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* meliputi (a) hasil dari publikasi informasi adalah sekolah dikenal masyarakat melalui media sosial, meningkatkan citra dan reputasi sekolah. (b) hasil dari kerjasama guru BK dan OSIS adalah mempererat hubungan siswa dan guru, siswa lebih nyaman mencari informasi kepada guru BK dan anggota OSIS, meningkatkan keterlibatan siswa dalam penyelenggaraan acara. (c) hasil dari program membina hubungan dengan pihak eksternal adalah mempererat hubungan dengan pihak eksternal, memperkuat citra sebagai lembaga yang terbuka dan peduli masyarakat, membukapintu kolaborasi yang berkelanjutan, memperoleh akses berbagi sumberdaya tambahan. (d) hasil dari program nyantri kampung adalah: meningkatkan budaya religius sekolah, meningkatkan karakter religius siswa siswi, dan memperluas pengetahuan agama siswa siswi.

Kata kunci : Manajemen humas, *School Branding*

ABSTRACT

Anisa, Firdha Aulia Putri. 2024. *Implementation of Community Relations Management in Improving School Branding at State Junior High School (SMP) 2 Mantup, Lamongan Regency*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

Public relations management in educational institutions is a deliberate, well-planned and sustainable effort to establish and develop an important goal for educational institutions, namely creating good relationships between parents and their children. Apart from maintaining the relationship between children and parents, public relations also maintains harmonious and reciprocal relations between educational institutions and the community. This is usually done by working together to achieve the same goal, apart from that, public relations in educational institutions also plays a role in maintaining communication between the two parties. Apart from being a mediator for communication, public relations also plays a role in attracting public interest. To attract public interest, of course, public relations publishes related to school branding via social media and involves the public directly in implementing the program.

The objectives of this research are: (1) to describe the planning of implementing public relations management in enhancing school branding at SMPN 2 Mantup Lamongan, (2) to describe the implementation of public relations management in enhancing school branding at SMPN 2 Mantup in Lamongan Regency, (3) to describe the results of implementing public relations management in enhancing school branding at SMPN 2 Mantup in Lamongan Regency.

This research employs a qualitative research approach, specifically a case study. The study yields descriptive data in the form of written or oral words from the observed objects. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions. Data analysis checks are conducted using triangulation techniques and source triangulation.

Based on the research findings, it can be concluded that: (1) Planning the implementation of public relations in enhancing school branding involves stages such as determining objectives, developing programs, communicating with the school principal, and coordinating with stakeholders. (2) Implementation of public relations management in enhancing school branding is divided into several programs: (a) Information publication program is executed by setting publication goals, identifying target audiences, creating publication materials, and

implementing the program. (b) Collaboration program between guidance counselors and student councils is carried out by setting goals, preparing program details, and implementing activities. (c) Building relationships with external parties is done by identifying relevant external parties, setting cooperation goals, initiating communication, signing agreements, and implementing activities. (d) The village boarding program is carried out by identifying locations and partners, gathering religious teachers from selected Islamic education centers, and making binding agreements. (3) The results of implementing public relations management in enhancing school branding include: (a) Increased school visibility through social media, enhancing the school's image and reputation. (b) Strengthened relationships between students and teachers, students feeling more comfortable seeking information from guidance counselors and student council members, and increased student involvement in event organization. (c) Strengthened relationships with external parties, reinforcing the school's image as an open and caring institution, opening doors to sustainable collaboration, and gaining access to additional resource sharing. (d) Improved religious culture within the school, enhanced religious character of students, and expanded religious knowledge among students.

Keyword : Public Relations, School Branding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan berkembangnya waktu dari tahun ke tahun dunia pendidikan mengalami banyak perubahan yang sangat pesat, salah satunya yaitu banyaknya sekolah negeri maupun swasta yang bermunculan dengan menunjukkan citra positif di depan masyarakat. Ini dapat dinyatakan bahwa kualitas dan jumlah lembaga pendidikan di Indonesia sedang meningkat. Semua elemen pendidikan yang berfungsi dengan efektif menjadi salah satu faktor yang menyebabkan lembaga pendidikan mendapatkan citra positif di mata masyarakat.

Hubungan masyarakat atau yang disebut dengan *publik relation* merupakan komponen lembaga pendidikan yang memiliki posisi strategis. Posisi tersebut yang menjadi penghubung antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam melakukan komunikasi dalam menjalin hubungan yang baik ataupun dalam melakukan kerjasama. Menurut UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, tugas yang terkait dengan pengaturan interaksi antara sekolah dan masyarakat mencakup beberapa aspek berikut in:¹

1. Pengatur hubungan sekolah dan wali murid.
2. Menjaga hubungan baik dengan lembaga pendidikan dan komite sekolah.

¹ Minarti Sri, 'Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri', Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

3. Memelihara dan mengembangkan hubungan antara lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial.
4. Memberi pemahaman kepada masyarakat terkait fungsi lembaga pendidikan melalui teknik komunikasi dan mendatangkan sumber.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditekan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan publik eksternal humas harus bisa membawa nama baik sekolah di depan khalayak publik. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa peran humas dalam mewujudkan *school branding* memiliki dampak besar pada suatu lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan oleh humas SMP Negeri 2 Mantup dalam membentuk citra positif di depan khalayak publik sehingga dapat memberi jalan bagi humas untuk melakukan branding sekolah dengan program-program yang telah ditentukan.

SMP Negeri 2 Mantup menjadi lembaga pendidikan yang memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Pada awal tahun 2023 Tim Futsal Pura SMPN 2 Mantup menyandang juara 4 pada ajang Turnamen Futsal Tingkat SMP/MTS Se-Kabupaten Lamongan. Kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung di SMP Negeri 2 Mantup tidak hanya terkait materi pendidikan umum saja, banyak materi pendidikan islam yang diajarkan melalui kegiatan akademik dan non akademik. Humas bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi antara sekolah dan pemangku kepentingan termasuk siswa, orang tua, masyarakat, dan media. Dengan demikian humas memiliki peran kunci

dalam membantu memperkuat *school branding* dan memastikan bahwa citra sekolah yang diinginkan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat luas.. Alasan mengapa branding pada sebuah lembaga pendidikan perlu ditingkatkan yaitu karena adanya persaingan yang sengit antar lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang tidak berusaha mengembangkan identitas maupun keunikan yang dimiliki maka seiring berjalannya waktu akan tereliminasi dengan sendirinya oleh karena itu *school branding* pada sebuah lembaga pendidikan perlu untuk ditingkatkan.

Sesuai dengan visi SMP Negeri 2 Mantup “*Terwujudnya Insan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan peduli lingkungan*” Kepala sekolah menentukan jenis kegiatan yang akan dijalankan, dan kegiatan tersebut juga tidak jauh dari visi lembaga pendidikan. Kegiatan yang dilakukan dalam penguatan peningkatan *school branding* yaitu nyantri kampung. Nyantri kampung dilaksanakan dalam rangka membentuk karakter siswa siswi yang berakhlak mulia kegiatan ini dilaksanakan diberbagai daerah sekitar wilayah SMP Negeri 2 Mantup di TPQ (Tempat Pembelajaran Qur'an) terdekat. *School Branding* ini dibentuk untuk membentuk cita visual supaya lebih dikenal oleh masyarakat sekitar.² Adanya peningkatan peningkatan *school branding* tersebut humas SMP Negeri 2 Mantup juga melakukan branding melalui website sekolah. SMP Negeri 2 Mantup membentuk slogan atau jargon sekolahnya dengan “*Sekolah Berkarakter, Literasi, Adiwiyata, Nyantri Kampung*”.

² Hasil Observasi Peneliti di SMP Negeri 2 Mantup, pada hari Rabu 16 Agustus Wib, Pukul 10.00 Wib.

Untuk memperoleh keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan tentunya banyak proses yang dilakukan oleh waka humas SMP Negeri 2 Mantup dalam mengimplementasikan manajemen humas dalam peningkatan *school branding*. Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan tersebut peneliti ingin mengetahui sejauh mana perkembangan lembaga pendidikan setelah diadakannya program sebagai upaya peningkatan branding sekolah. Maka peneliti mengambil judul **“Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan *School Branding* di SMP Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan”**.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implemementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup?
3. Bagaimana hasil implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan peneliti adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan implelementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup?
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup?
3. Mendeskripsikan bagaimana hasil implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk dapat dijadikan acuan penelitian sebelumnya.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan yang ada dan berfungsi sebagai sumber referensi yang inovatif untuk manajemen humas manusia dalam peningkatan *school branding* di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan sarana evaluasi oleh lembaga pendidikan dalam pelaksanaan program-program mendatang. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan manajemen humas dalam peningkatan *school branding* lembaga pendidikan.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini Merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan ruang lingkup penelitian ini, dan kemudian menggunakan hasil-hasil tersebut sebagai dasar dalam merancang penelitian ini:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Arjun Najah.³ Penelitian dengan judul “*Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Kerjasama Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Sehingga hasil yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa peran manajemen humas sangat menentukan keberhasilan kerjasama dengan publik eksternal lembaga. Humas juga berperan sebagai perantara antara lembaga pendidikan dan publik eksternal.

Selanjutnya penelitian kedua dilakukan oleh Sylvi Limillatinal Hanifah.⁴ Penelitian ini dengan judul “*Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*”. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu manajemen humas berperan penting dalam peningkatan mutu madrasah terutama peningkatan prestasi madrasah.

³ Arjun Najah, 2021. *Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Kerjasama Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

⁴ Sylvi Limillatinal, 2022. “*Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya penelitian ketiga dilakukan oleh Kuntum Khaira Ummah.⁵ Dengan Judul “*Strategi Humas Dalam Mewujudkan School Branding Di Smp Ar-Rohmah Putri Dau Kabupaten Malang*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi humas di SMP Ar-Rohmah Putri Dau Kabupaten Malang lebih memaksimalkan penggunaan media sosial yang dimiliki untuk meningkatkan branding sekolahnya.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Arjun Najah	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu lebih fokus terhadap bagaimana manajemen humas MAN 1 Kota Malang dalam membangun kerjasama dengan publik eksternal lembaga, dan apa saja strategi yang dilakukan oleh Humas dalam mencapai tujuannya. Sedangkan penelitian yang akan diteliti difokuskan kepada bagaimana upaya	Penelitian yang akan dilakukan akan fokus terhadap bagaimana manajemen humas diimplementasikan untuk meningkatkan branding pada sekolah yang dijadikan objek penelitian. penelitian.

⁵ Khuntum Khaira Ummah, 2023. “*Strategi Humas Dalam Mewujudkan School Branding Di Smp Ar-Rohmah Putri Dau Kabupaten Malang*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

			yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk membranding sekolahnya.	
2	Sylvi Limillatinal Hanifah	Sama-sama menggunakan metode penelitian ualitatif	Penelitian terdahulu lebih fokus terhadap upaya manajemen humas untuk meningkatkan mutu madrasah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus terhadap upaya manajemen humas dalam meningkatkan branding sekolah.	
3.	Khuntum Khaira Ummah	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif Sama-sama mengkaji tentang peningkatan <i>school branding</i> yang dilakukan oleh humas lembaga pendidikan.	Pnelitian terdahulu membahas terkait strategi humas untuk mewujudkan <i>school branding</i>, sedangkan penelitian yang akan diteliti mengkaji lebh rinci terkait implementasi manajemen humas untuk peningkatan <i>school branding</i> pada lembaga pendidikan.	

F. Definisi Istilah

1. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Manajemen hubungan masyarakat merupakan kegiatan mengatur hubungan antar lembaga pendidikan dan publik eksternal lembaga.
3. *School branding* merupakan salah satu cara untuk membedakan lembaga pendidikan dengan lembaga lain. Dengan menciptakan identitas seperti merk, logo, slogan atau citra untuk sebuah lembaga sehingga adanya karakteristik visual yang mudah dikenal oleh masyarakat sekitar.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini terdiri dari 3 bab yang tersusun secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka, dimana pembahasan pada penelitian ini nantinya akan difokuskan pada teori-teori berdasarkan literatur yang relevan dengan pembahasan yang membahas tentang: pengertian implementasi, pengertian manajemen humas, dan pengertian school branding.

BAB III : Pada bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat

penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap pada penelitian.

BAB IV : pada bab ini peneliti memaparkan data lokasi penelitian yang berkaitan dengan implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding*. Sedangkan hasil penelitian didapat berdasarkan metode penelitian dan dijabarkan dalam bentuk narasi deskriptif.

BAB V : Pada bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian, hal ini berarti pembahasan temuan penelitian yaitu tentang implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup

BAB VI : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang bersifat menyeluruh dari hasil paparan penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Humas

a. Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan

Manajemen Humas lembaga pendidikan adalah upaya yang disengaja, direncanakan dengan baik, dan berkelanjutan dalam menjalin dan mengembangkan suatu tujuan penting bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan hubungan yang baik antara orang tua dan anaknya. Ini dicapai dengan memberikan penjelasan yang tepat tentang kebijakan lembaga pendidikan dan tindakan konkret untuk memastikan pemahaman yang baik, kepercayaan, dan dukungan dari masyarakat untuk program yang dijalankan oleh lembaga pendidikan.⁶

Menurut Wahjosumidjo, manajemen humas merupakan proses pengembangan hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dengan tujuan memfasilitasi partisipasi yang berarti dan aktif dari orangtua dan warga wilayah dalam aktivitas pendidikan di sekolah.⁷

⁶ Bernadheta Nadeak Juhji and others, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Penerbit Widina, 2020), II.

⁷ W Wahjosumidjo, *‘Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya’*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Sedangkan menurut Ruslan, manajemen humas dapat dijelaskan sebagai langkah-langkah yang serius dan logis dalam mengatasi perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan koordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan memenuhi kepentingan bersama antara organisasi dan publiknya.⁸

Seperti yang terkandung dalam surat Al-Imran ayat 112 tentang pentingnya menjalin hubungan sesama manusia:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا تَفَقَّوْا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ⁸ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya:

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan.”

Kalimat ini membahas penggunaan lafadz "*habl*" yang memiliki makna sebagai kaitan atau ikatan. Kata "hubungan" dipilih oleh peneliti karena berkaitan dengan fokus Humas, yaitu bagaimana hubungan antara lembaga pendidikan khalayak publik. Dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat, penting untuk memahami esensi dari hubungan itu sendiri, seperti yang dijelaskan dalam ayat 112 dari Surat Al-Imran. Ayat tersebut

⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi (Konsepsi Dan Aplikasi)*, Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2001.

menggambarkan keseimbangan dalam hubungan antara manusia dengan Allah, yang harus dijaga agar tidak ada kesulitan dalam menjalankannya. Kunci keberhasilan dalam menjalin hubungan dengan siapapun adalah memastikan bahwa hubungan dengan Allah juga berjalan dengan baik, dan sebaliknya.

Dari definisi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa humas adalah suatu bentuk komunikasi interaktif antara suatu organisasi dengan publiknya, dengan tujuan mendukung manajemen dengan meningkatkan manajemen dan kerjasama untuk memenuhi kepentingan bersama. Oleh karena itu, pada prinsipnya humas merupakan suatu proses komunikasi secara keseluruhan dan timbal balik yang terjadi antara organisasi dengan masyarakat.

b. Fungsi Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan

Dalam konteks fungsi manajemen humas dalam lembaga pendidikan, Nasution Zulkarnain mengartikulasikan tiga peran penting sebagai berikut:

- 1) Bertindak sebagai perantara dalam mengkomunikasikan pesan secara langsung, entah melalui media atau secara langsung, antara pimpinan lembaga pendidikan dengan anggota internalnya sendiri.
- 2) Memberikan dukungan serta kontribusi dalam aktivitasaktivitas yang berhubungan dengan mempublikasikan

lembaga pendidikan, sehingga membantu dalam menyebarkan informasi yang relevan.

- 3) Membentuk citra positif terkait dengan lembaga pendidikan, menciptakan pandangan yang baik di kalangan masyarakat tentang institusi tersebut.⁹

c. Tujuan Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan

Menurut Suryobroto, Program humas memiliki tujuan utama dalam lembaga pendidikan yaitu untuk menjelaskan perkembangan sekolah, mengumpulkan masukan dan dukungan dari warga sekolah, serta mempertahankan kerjasama yang harmonis di antara warga sekolah.¹⁰ Dengan kata lain, dapat disarikan bahwa dalam konteks lembaga pendidikan, program humas bertujuan untuk menciptakan dan menjaga hubungan yang baik antar lembaga pendidikan dan khalayak publiknya. Program ini diterapkan secara holistik, melibatkan aspek internal dan eksternal, guna mencapai tujuan tersebut.¹¹

2. Konsep Branding Sekolah (*School Branding*)

a. Pengertian School Branding

Brand adalah elemen yang terkait dengan produk atau layanan tertentu. Brand ini mencerminkan konsep, simbol, nama, logo, desain, atau gabungan dari faktor-faktor ini dengan

⁹ Zulkarnain Nasution, *'Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan (Konsep, Fenomena Dan Aplikasinya) Malang'* (Universitas Muhammadiyah Press, 2010).

¹⁰ B Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat* (Rineka Cipta, 2012).

¹¹ Vivi Yilfiana and Shinta Kharisma Putri, *'Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone'*, *Jurnal Mappesona*, 4.2 (2021), 66–76.

maksud untuk mengetahui perbedaan suatu produk atau layanan tersebut..¹²

School Branding merupakan identitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dengan menunjukkan keunikan, karakter, kekuatan, dan keunggulan suatu lembaga pendidikan melalui semua potensi yang dimilikinya, serta hal tersebut mendapatkan dukungan dari seluruh warga sekolah, publik eksternal sekolah, dan masyarakat sekitar. *School branding* bisa diartikan sebagai pendidikan karakter yang didukung dengan nilai-nilainya dan merupakan pilihan yang diprioritaskan oleh lembaga pendidikan.¹³

Dari pandangan yang diungkapkan tersebut, dapat disarikan bahwa dalam konteks sekolah, brand atau merek bukan hanya sekadar nama, tetapi lebih merupakan identitas yang dikenal oleh masyarakat umum melalui nama, frasa, simbol, desain, dan kombinasi lainnya yang bertujuan untuk mengetahui layanan pendidikan yang disediakan oleh lembaga tersebut.

b. Elemen School Branding

Pada dasarnya sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki identitas merek yang terdiri dari elemen yang dapat dilihat (tangible) dan yang tidak tampak (intangible). Identitas merek, alamat web, logo, simbol, karakteristik, perwakilan,

¹² Fathul Mujib and Tutik Saptiningsih, *School Branding: Strategi Di Era Disruptif* (Bumi Aksara, 2021). 1

¹³ Mujib and Saptiningsih. 49

motto, melodi iklan, desain kemasan, dan tanda-tanda adalah bagian dari komponen ini. Dalam menguraikan konsep yang diambil oleh Bukhori Alma dari unsur-unsur citra lembaga pendidikan Islam, dapat dijabarkan sebagai berikut¹⁴:

- 1) Citra Sebagai Cerminan (Mirror Image): Ini menyoroti pentingnya sebuah lembaga pendidikan Islam untuk secara kritis menilai dan memahami bagaimana citra mereka tercermin dalam pelayanan kepada publik. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan untuk merenungkan diri sendiri dalam memberikan layanan pendidikan.
- 2) Citra Berganda (Multiple Image): Konsep ini mengacu pada citra yang berkembang di berbagai sektor atau aspek yang merupakan bagian dari layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Artinya, lembaga pendidikan harus menyadari bahwa citra mereka dapat berbeda dalam berbagai konteks atau sektor pelayanan yang mereka tawarkan.
- 3) Citra Saat Ini (Current Image): Current image mengacu pada pandangan umum terhadap lembaga pendidikan Islam pada saat ini. Ini adalah citra aktual atau realitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam persepsi

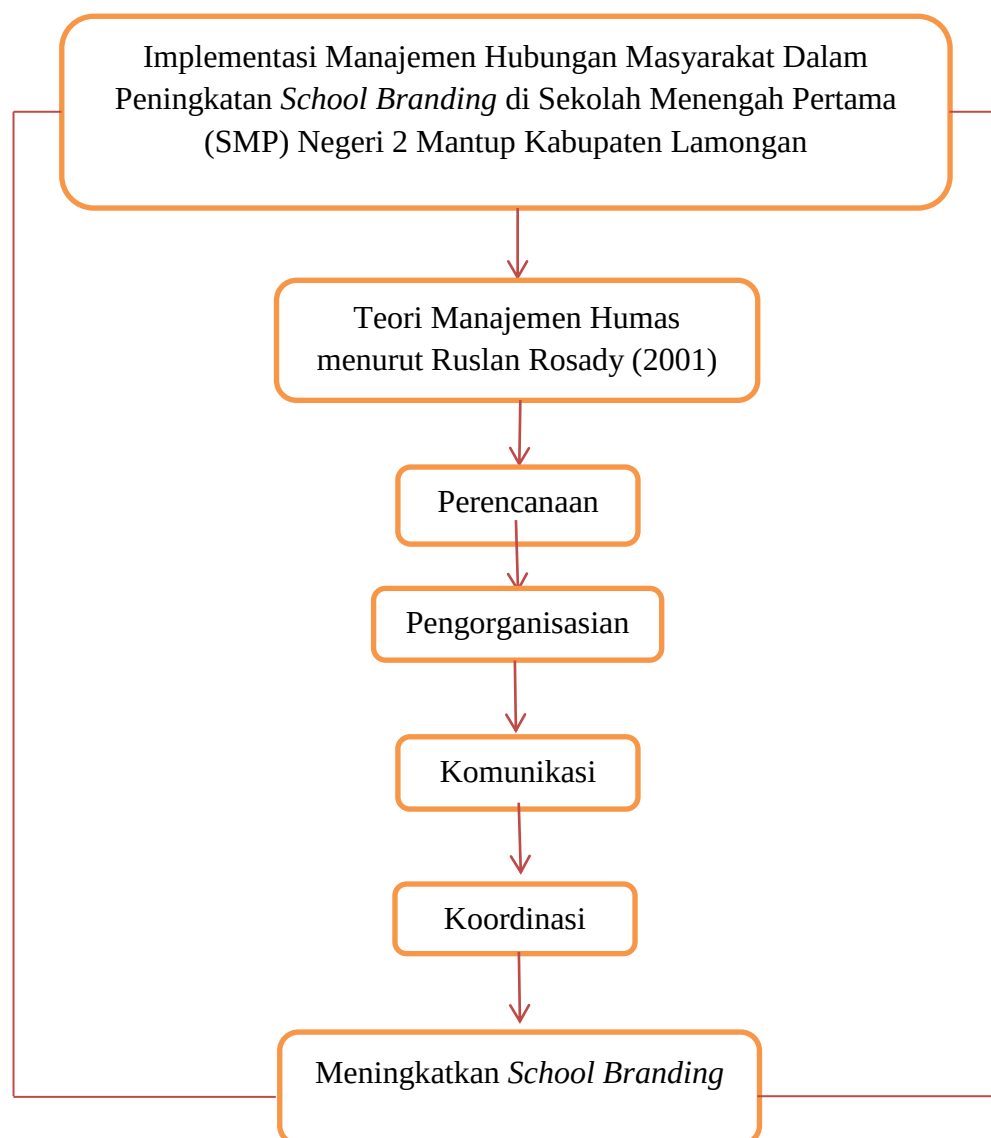
¹⁴ Buchari Alma, *'Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan'*, Bandung: Alfabeta, 37 (2003), 45.

masyarakat secara umum. Citra saat ini ini seringkali menjadi citra utama yang mencerminkan lembaga pendidikan tersebut di mata publik.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus dimana nantinya akan membantu peneliti untuk mengeksplorasi terkait manajemen humas dalam peningkatan *school branding*. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data naratif baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, yang berasal dari individu dan perilaku yang menjadi objek pengamatan.¹⁵ Penelitian ini difokuskan untuk mengamati, memahami, dan menafsirkan peristiwa yang terjadi oleh karena itu pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Peneliti melihat keadaan sosial di tempat penelitian secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala humas, guru dan staf, siswa-siswi, dan publik eksternal lembaga pendidikan untuk menyelesaikan penelitian ini. Adapun publik eksternal yaitu orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat pemerhati pendidikan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama pada penelitian ini, berpartisipasi secara penuh dan mengumpulkan data di mana informan

¹⁵ Lexy J Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2007.3

mengakui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian untuk memudahkan pendataan. Instrumen lain hanya berfungsi sebagai dukungan.

C. Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mantup terletak di Jl. Kedungsoko, Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih tempat tersebut karena dinilai memiliki manajemen humas yang baik, yang membantu meningkatkan branding sekolah. SMP Negeri 2 Mantup juga merupakan sekolah umum yang menggunakan pembelajaran agama dalam proses pembelajarannya.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber data utama. Pada penelitian ini, sumber data utama peneliti adalah Komite Sekolah, Waka Humas, Kepala Sekolah, dan siswa SMP Negeri 2 Mantup. Semua sumber ini dikenal sebagai data primer.
2. Data skunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Pada penelitian, sumber data skunder termasuk buku, artikel, makalah, dan dokumen yang menjelaskan tentang kehumasan serta foto yang menunjukkan pelaksanaan program kegiatan humas di SMP Negeri 2 Mantup. Semua data tersebut disebut data skunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penyelesaian penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam metode pengumpulan data observasi, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung tentang bagaimana program yang dijalankan oleh humas SMPN 2 Mantup sebagai upaya peningkatan *school branding*. Peneliti melakukan observasi langsung pada pelaksanaan program kerjasama guru BK dan OSIS dan program Nyantri Kampung. Selain itu pada program publikasi informasi melalui media sosial milik SMPN 2 Mantup sedangkan pada program pembinaan hubungan dengan pihak eksternal peneliti juga mengamati bagaimana Humas SMPN 2 Mantup menjaga hubungan dengan pihak eksternal lembaga pendidikan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.¹⁶

Berikut merupakan informan pada penelitian ini:

¹⁶ Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah) (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 106.

- a) Kepala Sekolah untuk memperoleh info tentang bagaimana perencanaan humas dalam peningkatan *school branding*?
- b) Siapakah pihak yang terlibat dalam menyusun perencanaan program untuk peningkatan *school branding*?
- c) Apakah hal yang mendasari untuk dilakukan peningkatan *school branding*?
- d) Waka Humas untuk memperoleh informasi apakah pihak yang menjadi sasaran sudah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan peningkatan *school branding*?
- e) Apa saja langkah langkah yang dilakukandalam implementasi proram untuk peningkatan *school branding*?
- f) Apa saja media yang digunakan humas dalam peningkatan *school branding*?
- g) Orang tua siswa untuk memperoleh informasi tentang manfaat program yang dilakukan humas SMPN 2 Mantup dalam peningkatan *school branding*?
- h) Apakah ada perbedaan karakter siswa-siswi SMPN 2 Mantup di lingkungan masyarakat dan sekolah?

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan data peneliti mengumpulkan data bersifat teks dan gambar terkait pelaksanaan

program yang dilaksanakan. Pada proses perencanaan dokumen yang digunakan peneliti yaitu proposal kegiatan dan notulensi rapat. Foto pelaksanaan kegiatan pada bagian implementasi proram. Dan faktor yang mempengaruhi terbentuknya *school branding* yaitu terkait reputasi sekolah, prestasi sekolah dalam berbagai bidang dalam hal ini dokumen yang diperlukan yaitu pencapaian siswa siswi berupa raport maupun piala penghargaan yang diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami. Di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan.¹⁷

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya..

2. Penyajian Data

¹⁷ Mathew B A Miles and Saldana Michael Huberman, 'Analisis Data Kuantitatif. Penerjemah Tjetjep Rohendi' (UI Press. Jakarta, 2014).

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan..

3. Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya dengan informasi atau teknik lain yang berbeda sebagai sarana pengecekan atau pembandingan dengan data yang telah ada.¹⁸

¹⁸Lexy J. Moeloeng, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 330

1. Triangulasi Sumber

Untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai informan, termasuk komite sekolah, kepala sekolah, dan waka humas. Selanjutnya, untuk menguji kredibilitas data, berbagai sumber data digunakan untuk menguji.

2. Triangulasi Teknik

Dalam melaksanakan triangulasi teknik, peneliti pertama-tama melakukan evaluasi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan melalui wawancara dengan informan, setelah itu mereka melakukan observasi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dipaparkan dengan tujuan untuk dapat mengetahui data apa saja yang telah didapatkan dari terjun ke lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data yang didapatkan bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini akan dipaparkan data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup Kabupaten Lamongan.

A. Paparan Data Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 2 Mantup
Alamat	: Jl. Kedungsoko Mantup Kab. Lamongan
Akreditasi	: A
NPSN	: 20506384
Kode Pos	: 62283
Tahun Berdiri	: 1998
E-mail	: smpn2mantup@gmail.com
Website	: www.smpn2mantup.sch.id/

Data di atas menunjukkan bahwasannya SMPN 2 Mantup kabupaten Lamongan merupakan sekolah yang bermutu, hal ini diketahui dari akreditasi A yang disandang oleh SMPN 2 Mantup. Beberapa hal yang mempengaruhi yaitu prestasi sekolah,

prestasi siswa siswi, dan program humas yang dilaksanakan oleh SMPN 2 Mantup

2. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

Terwujudnya insan yang berakhlak mulia,cerdas, terampil dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana kehidupan yang religus untuk mamantapkan nilai keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlaq mulia dalam kehidupansehari-hari
- 3) Mengkondisikan warga sekolah untuk berdisiplin dan berbudi pekerti luhur lewat keteladanan sikap dan perilaku serta tindakan
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif
- 5) Menumbuh kembangkan aktifitas dan kreatifitas siswa untuk berprestasi
- 6) Optimalisasi potensi sarana dan prasarana serta sumberdaya manusia yang ada secara efektif dan efisien

- 7) Menanamkan budaya bersih, budaya tertib, budaya jujur dan budaya kerja sebagai bagian dari pengalaman norma agama, hukum dan masyarakat
- 8) Menanamkan kepedulian dan kepekaan dalam pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan hidup, baik lokal maupun global, memiliki kecintaan terhadap lingkungan hidup, serta memiliki prakarsa untuk mencegah dan menanggulangi kerusakannya, serta mewujudkan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan implemementasi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup

Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses manajemen. Perencanaan manajemen humas di sekolah bertujuan untuk meningkatkan *school banding*. Manajemen humas dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa tahapan. Perencanaan juga dapat dikatakan sebagai suatu rangkaian keputusan yang dibuat sebagai pedoman yang menjadi patokan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan denan sumberdaya yang tersedia. Dalam upaya meningkatkan *school branding* perencanaan yang dilakukan oleh Humas SMPN 2 Mantup adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Tujuan

Hal pertama yang dilakukan oleh Humas SMPN 2 Mantup dalam proses perencanaan yaitu menentukan tujuan. Tujuan ini yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam proses manajemen humas. Tujuan utama dalam perencanaan program manajemen

humas adalah menciptakan strategi yang efektif dalam mengelola komunikasi antara suatu organisasi dan publiknya. Hal ini dikatakan oleh Kepala SMPN 2 Mantup:

“Tentunya Humas menentukan tujuan terlebih dahulu sebelum menyusun proram-program yang akan dilaksanakan, jadi dapat diketahui program apa yang cocok untuk tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah”¹⁹

Adapun beberapa tujuan yang menjadi fokus dalam perencanaan meliputi:

- 1) Meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata publik supaya dikenal seara luas.
- 2) Menarik minat masyarakat.
- 3) Meningkatkan komunikasi internal.

b. Menyusun Program

Sebelum melaksanakan sebuah program, humas SMPN 2 Mantup menetapkan beberapa tujuan mengapa proram itu harus dilaksanakan dan apa yang mendasari terlaksananya program tersebut. Dalam menyusun sebuah program banyak pihak yang terlibat didalamnya seperti kepala sekolah dan stakeholder. Program-program yang sudah disusun tentunya mmeiliki waktu tersendiri kapan prgram itu harus dilaksanakan. Selain itu bagaimana jalannya program tersebut juga harus sudah ditentukan pada tahap perencanaan. Hal ini disampaikan oleh Kepala SMPN 2 Mantup:

¹⁹ Wawancara Kepala Sekolah Bapak Hadi Sarjono pada 14 Desember 2023

”SMP 2 Mantup memiliki stakeholder yang meliputi ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara jadi perencanaan program tidak semata-mata disusun hanya satu orang misalkan salah satu anggota humas memiliki program lalu disampaikan ada forum stakeholder terlebih dahulu tidak bisa langsung disampaikan secara langsung terhadap siswa maupun masyarakat karena sekolah memiliki kendali yaitu kepala sekolah oleh karena itu setiap rencana yang disusun harus didiskusikan untuk mencari yang terbaik”²⁰

Hal serupa dengan pernyataan tersebut, Waka Humas SMPN 2

Mantup menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

“Untuk rancangan program humas biasanya dilakukan dengan menyusun draft terlebih dahulu lalu dikonsultasikan dengan kepala sekolah, jika ada beberapa hal yang sekiranya menjadi prioritas maka itu yang diutamakan dan harus diselesaikan sesuai dengan target makanya humas selalu berusaha untuk mencari terobosan yang sekiranya bagaimana bisa menjadikan SMPN 2 mantup bisa dikenal oleh masyarakat sekitar, pihak instansi tingkat kecamatan dan instansi kabupaten”²¹

Pada tahap perencanaan Humas SMPN 2 Mantup menetapkan beberapa program tetapi yang menjadi program unggulan pada saat ini yaitu Nytantri Kampung. Adapun beberapa program kerja humas SMPN 2 Mantup seperti yaitu:

- 1) Publikasi Informasi
- 2) Kerjasama guru BK dan OSIS
- 3) Membina hubungan dengan publik eksternal sekolah
- 4) Nyantri Kampung.²²

²⁰ Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Hadi Sarjono pada 14 Desember 2023

²¹ Wawancara dengan waka humas, Bapak Madiono pada tanggal 14 Desember 2023

²² Hasil dokumentasi Program Kerja Humas SMPN 2 Mantup

Dari penjabaran program-program di atas hal serupa disampaikan oleh Kepala SMPN 2 Mantup:

“Kita memiliki beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh humas yang bekerja sama dengan pihak internal dan eksternal lembaga pendidikan antara lain yaitu nyantri kampung yang sekarang menjadi program unggulan, publikasi berita maupun acara yang ada di sekolah, menjembatani sekolah dengan pengurus komite, dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar”²³

Dari pernyataan yang sudah dipaparkan penulis menarik kesimpulan bahwa proram yang disusun pada proses perencanaan tiak hanya disusun oleh humas tetapi stakeholder juga ikut andil dalam penyusunan, karena setiap individu dalam menuasu program kerja humas memiliki kontribusi penting dalam meatikan bahwa program kerja humas dapat dilaksanakan dengan efektif dan mendukung tujuan organisasi.

c. Konsultasi Dengan Kepala Sekolah

Setelah menyusun program tahap selanjutnya dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh Humas SMPN 2 Mantup yaitu konsultasi dengan kepala sekolah untuk mendapatkan masukan lebih lanjut dan memastikan bahwa program-program tersebut dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMPN 2 Mantup. Tahap ini dilakukan oleh humas karena kepala sekolah yang memiliki kedudukan tertinggi dalam sebuah lembaga dan kepala sekolah juga lebih banyak mengetahui bagaimana peluang dan

²³ Wawancara Kepala Sekolah Bapak Hadi Sarjono, pada 14 Desember 2023

ancaman yang terjadi di sekolah tentang program-program yang sudah disusun. Hal tersebut dikatakan oleh humas SMPN 2

Mantup:

“Setelah menyusun program mengkonsultasikan program-program tersebut dengan kepala sekolah karena beliau berperan penting dalam pengimplementasian dan dampak jangka panjang program-program yang sudah kami susun. Selanjutnya hasil konsul tersebut kami gunakan untuk menyempurnakan program-program sebelum program diluncurkan secara resmi di lingkungan sekolah”²⁴

Setelah dilakukannya diskusi mendalam antara humas dan kepala sekolah keduanya mencapai kesepakatan bersama terkait penyempurnaan program-program yang telah disusun.

d. Koordinasi Dengan Forum stakeholder

Setelah melakukan konsultasi dengan kepala sekolah tahap selanjutnya dalam proses perencanaan yaitu koordinasi dengan stakeholder sekolah. Dalam tahap perencanaan bukan hanya humas yang terlibat dalam penyusunan rencana tersebut, tetapi stakeholder juga dilibatkan. Pada tahap ini fokus utama melakukan koordinasi sebelum program diresmikan di sekolah dan membangun keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan pengaruh keberhasilan program humas.

²⁴ Wawancara dengan waka humas, Bapa Madiono pada 14 Desember 2023



Gambar 4.1 forum *stakeholder* dalam proses perencanaan program

Tahapan manajemen humas dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa tahap antara lain yaitu: perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan koordinasi. Pada tahap perencanaan humas SMPN 2 Mantup umumnya melakukan menyusun sebuah program, konsultasi dengan kepala sekolah, koordinasi dengan seluruh stakeholder sekolah, komunikasi dengan komite sekolah, dan memprioritaskan program yang disesuaikan dengan target. Humas SMPN 2 Mantup dalam menentukan programnya tidak semata-mata dikerjakan sendiri tetapi juga melibatkan beberapa pihak yang terkait. Tetapi humas yang menjadi faktor utama jalannya program-program tersebut karena humas yang menjadi komunikator antara beberapa pihak yang bersangkutan,

Dengan demikian dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Humas SMPN 2 Mantup dalam proses perencanaan tahap yang dilakukan adalah menyusun program, konsultasi dengan kepala sekolah, dan koordinasi dengan forum stakeholder. Sedangkan program yang disusun dalam proses perencanaan yaitu meliputi publikasi informasi, kerjasama Guru BK dan Osis, Nyantri ampung, menjembatani lembaga pendidikan dengan pengurus komite, menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar.

2. Pelaksanaan Implementasi Manajaemen Humas Dalam Peningkatan *School Branding* di SMPN 2 Mantup

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap yang paling penting karena perlaksanaan merupakan bagian dari realisasi perencanaan yang telah disusun dalam tahap sebelumnya. Jadi pada tahap ini program kerja yang dilaksanakan harus sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan. Dalam proses pelaksanaan Humas SMPN 2 Mantup dispesifikkan pada setiap programnya karena tahap implementasi program manajemen humas sebagai upaya peningkatan *school branding* memiliki tahapan tersendiri. Dari pembahasan pada tahap perencanaan yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui Humas SMPN 2 Mantup memiliki beberapa program kerja yan dilaksanakan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Publikasi Informasi

Pada program kerja ini tim humas melakukan publikasi berita sekolah terkait informasi, kegiatan, dan lain sebagainya melalui website dan media sosial yang dimiliki sekolah seperti facebook, instagram, you tube, dan website. Masing-masing

sosial media dikelola oleh tim humas dan konten-konten setiap akun akan berbeda. Dengan adanya publikasi ini sangat membantu proses peningkatan branding sekolah terutamacitra dan reputasisekolah di mata publik, selain itu publikasi informasi juga dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di SMPN 2 Mantup. Seiring berkembangnya teknologi media sosial tidak lepas dari salah satu target dalam peningkatkan *school branding*. Dalam pelaksanaan sebuah proram kerja tentunya terdapat lagkah-langkah yang dilakukan untuk kelanaran sebuah program, pada pprogram ini langkah-langkah yang dilakukan oleh humas antara lain yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan publikasi

Humas menentukan tujuan dari dilakukannya publikasi tersebut untuk mempromosikan sebuah acara atau program yang sedang berlangsung di SMPN 2 Mantup.

- 2) Mengidentifikasi target audiens

Humas menentukan target audiens siapa kepada siapa informasi ini dipublikasikan, jika dilihat dari konten yang berisi informasi sebuah program ataupun kegiatan humas membagikan informasi tersebut kepada masyarakat umum.

- 3) Membuat Materi Publikasi

Materi publikasi yang dibagikan ke sosial media biasanya berupa poster dan video terkait pelaksanaan kegiatan atau program yang sedang dijalankan di SMPN 2 Mantup.

4) Implementasi Program

Humas melakukan publikasi informasi sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah disusun. Program kerja ini akan berjalan dengan efektif jika diimplementasikan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan. Humas juga memastikan setiap proses penyebaran informasi dan memantau respon dari audiens.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Mantup:

“Suatu bentuk program apapun branding itu akan muncul tersendiri jika ada suatu keberhasilan jika tidak ada keberhasilan maka suatu program akan senyap, maka dalam pengenalan branding yang diutamakan keberhasilan program terlebih dahulu baru humas dan tim media melakukan publikasi tentang segala informasi dengan memanfaatkan media sosial”²⁵

Hal serupa disampaikan oleh Waka Humas SMPN 2 Mantup:

“Sekolah-sekolah yang maju faktor terbesarnya ada dibagian promosi maka promosi harus dilakukan melalui media sosial supaya sekolah lebih dikenal oleh banyak masyarakat, tetapi media sosial itu dibawah kendali sekolah jadi tidak hanya humas yang mengelolanya biasanya dilakukan publikasi informasi melalui facebook, instagram, youtube dan

²⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Hadi Sarjono pada 14 Desember 2023

website salah satu contohnya terkait kegiatan pendidikan keagamaan”²⁶

Hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Waka Humas SMPN 2 Mantup memiliki strategi dalam meningkatkan branding sekolah salah satunya yaitu publikasi informasi melalui media sosial. Sebelum dilakukannya publikasi informasi ada beberapa tahap yang dilakukan oleh humas SMPN 2 Mantup hal ini dikatakan oleh Tim Humas SMPN 2 Mantup:

“Sebelum melakukan publikasi informasi tentunya ada tahap yang kami lakukan terlebih dahulu yang pertama itu memilah informasi yang menarik, dan tahap lainnya seperti menyusun materi, memilih platform media, mengelola media, memantau respon dari khalayak publik dan evaluasi keberhasilan publikasi”

Berikut merupakan paparan akun sosial media resmi yang dimiliki oleh SMPN 2 Mantup:

1) Facebook SMPN 2 Mantup



Gambar 4.2 facebook SMPN 2 Mantup

²⁶ Wawancara dengan Waka Humas, Bapak Madiono pada 14 Desember 2023

2) Instragram SMPN 2 Mantup



Gambar 4.3 Instagram SMPN 2 Mantup

3) Youtube SMPN 2 Mantup



Gambar 4.4 Youtube SMPN 2 Mantup

4) Website SMPN 2 Mantup



Gambar 4.5 Website SMPN 2 Mantup

Gambar gambar tersebut merupakan tampilan dari platform media sosial resmi yang dimiliki oleh SMPN 2 Mantup dan digunakan sebagai sarana publikasi informasi sebagai upaya peningkatan *school branding*.

b. Kerjasama Guru BK dan Osis

Dalam Program ini tim humas menjembatani pihak internal dengan Guru BK dan OSIS dalam melakukan kerjasama internal. Humas berperan menjadi mediator antara kedua belah pihak. Dalam program ini ada beberapa kegiatan yang dimediasi oleh humas antara lain yaitu kerjasama antar humas dan Guru Bk, kerjasama humas dengan Waka Kesiswaan dengan Guru Bk, kerjasama humas Guru BK dan Wali Kelas, kerjasama dengan pengurus osis pramuka dan adiwiyata, kerjasama humas dengan osis. Adanya program ini dapat diupayakan untuk mencapai tujuan manajemen humas yakni meningkatkan komunikasi internal. Sekolah yang maju bukan hanya dilihat dari seberapa erat hubungan mereka dengan khalayak publik tapi juga bagaimana sekolah menjaga komunikasi internal sesama warga sekolah sendiri baik siswa-siswi, guru, dan staf. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan program ini antara lain yaitu:

1) Menetapkan Tujuan Bersama

Diskusi bersama tentang tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui kerjasama antara waka bidang lain, guru Bk, dan OSIS dalam program kerja humas. Tujuan program kerja ini yaitu untuk memperkuat hubungan antara siswa dengan sekolah.

2) Menyusun Rincian Program

Memebuat rincian program termasuk jadwal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan sumberdaya yang dibutuhkan.

3) Pelaksanaan Kegiatan

Menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Humas memberikan dukungan dan bimbingan penuh terhadap siswa-siswi yang terlibat dalam program ini dan memastikan kelancaran jalannya program.

Program kerja humas kerjasama Guru BK dan Osis dapat memberikan dampak positif bagi bagi kesejahteraan hubungan antara siswa dengan sekolah. Hal ini dikatan oleh Waka Humas SMPN 2 Mantup:

“Selain menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. Humas juga memiliki program kerjasama dengan pihak internal sekolah sendiri, memiliki hubungan yang baik dengan pihak eksternal itu baik tetapi hubungan yang harmonis sesama warga sekolah itu

lebih penting. Salah satu tujuan dari kerjasama internal sendiri yaitu untuk saling menjaga hubungan baik antar dewan guru, pegawai dan siswa siswi. Kerjasama internal sendiri ini jalankan bersama dengan waka lainnya, Guru BK, engurus Osis, dan pengurus adiwiyata”²⁷

Hal serupa juga dikatan oleh Bapak Madiono selaku bagian humas SMPN 2 Mantup:

“Dengan adanya kerjasama internal yang melibatkan guru satu dengan guru lainnya juga menambah rasa persaudaraan antar guru guru, jadi kerjaasama internal ini mengakrabkan kan kami seluruh warga sekolah, salah satu kunci sekolah bisa maju itu juga karna warga sekolahnya kompak. Kerjasama ini lebih dipioritakan untuk mengawasi perkembangan siswa-siswi di sekolah.”²⁸



Gambar 4.6 kerjasama Guru Bk dan Osis

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Humas SMPN 2 Mantup tidak hanya memiliki program kerjasama eksternal saja tetapi juga kerjasama internal antar guru-guru sendiri. Humas sangat berperan penting dalam

²⁷ Wawancara dengan Waka Humas, Bapak Madiono pada 14 Desember 2023

²⁸ Wawancara dengan Tim Humas, Bapak M. Khusnul Hidayah pada 14 Desember 2023

kemajuan lembaganya baik peran dalam membangun hubungan dengan pihak internal maupun pihak eksternal antar lembaga pendidikan maupun masyarakat setempat.

Dari pernyataan yang telah dipaparkan peneliti menyimpulkan adanya beberapa kegiatan internal yang dilaksanakan oleh humas dengan bekerjasama dengan Guru BK dan Osis. Adapun kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Kerasama Humas dengan Guru BK dalam penulusuran keampuan minat bakat siswa-siswi SMPN 2 Mantup
- 2) Kerjasama dengan Waka Kesiswaan dan Guru BK dalam menangani masalah kedisiplinan siswa-siswi SMPN 2 Mantup
- 3) Kerjasama dengan Guru BK dan Wali Kelas untuk melakukan *home visit* jika ada siswa yang sakit, bermasalah, dan jarang masuk sekolah.
- 4) Kerjasama dengan pengurus Osis dan pembina adiwiyata tentang kebersihan lingkungan sekolah.
- 5) Kerjasama dengan Osis untuk membuat bulletin sekolah dan majalah dinding yang menarik dan berkelanjutan.

c. Membina Hubungan Dengan Pihak Eksternal Sekolah

Sebagaimana peran humas dalam lembaga pendidikan salah satunya yaitu menjaga hubungan yang harmonis dengan

publik eksternal lembaga, program ini juga bertujuan untuk membangun hubungan kerjasama yang baik antar lembaga pendidikan dan publik eksternal salah satunya yaitu bagaimana lembaga pendidikan bisa memberikan pelayanan yang terbaik dan kenyamanan untuk publik eksternal. Adanya program ini dapat meningkatkan hubungan sekolah dengan pihak eksternal yang mana salah satu fungsi pihak eksternal yaitu untuk memberikan dukungan dan sumber daya terhadap program ataupun kegiatan humas yang akan berlangsung. Dalam pelaksanaan program ini terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh humas antara lain yaitu:

- 1) Mengidentifikasi pihak eksternal yang relevan

Humas mengidentifikasi pihak eksternal yang memiliki potensi untuk berkontribusi dengan lembaga pendidikan.

- 2) Menetapkan Tujuan dan Kebutuhan.

Humas menentukan tujuan dari hubungan dengan pihak eksternal ini. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperluas jaringan dan mendapatkan dukungan finansial.

- 3) Melakukan Pendekatan dan Komunikasi Awal

Humas melakukan pendekatan dan komunikasi dengan pihak eksternal melalui surat resmi, telepon, email, dan

pertemuan langsung dan menjelaskan dengan rinci tujuan kerjasama yang diharapkan.

4) Menandatangani Kesepakatan

Jika erdapat kesesuaian antara kedua belah pihak, humas melakukan negosiasi mengenai detail kerjasama seperti tanggung jawab, waktu, sumber daya yang diperlukan, dan manfaat yang diperoleh. Setelah kedua pihak menyepakati humas membuat kesepakatan formal dan tandatangan kontrak atau perjanjian.

5) Implementasi Kerasama

Setelah sepakat dan menandatangani perjanjian, humas da pihak eksternal mengimplementasikan program kerja yang sesuai dengan kesepakatan tersebut dan memastikan untuk enjaga komunikasi yang baik dan terbuka selama program berlangsung.

Membangun dan membna hubungan yang positif degan pihak eksternal salah satuupayauntuk peningkatan branding sekolah.

Hal ini dikatakan oleh Kepala SMPN 2 Mantup:

“Humas harus membangun hubungan dengan pihak luar baik sesama instansi, masyarakat sekitar, dan orang tua siswa dan sekolah juga erusaha memberikan pelayanan yang terbaik demi kepuasan masyarakat. Selain untuk menjaga hubungan baik antara sekolah dan pihak luar hubungan humas dan

orang tua juga bisa digunakan dalam mengamati kedisiplinan siswa siswi ketika di rumah”²⁹

Pada program ini humas melakukan kerjasama dengan beberapa antara lain yaitu:

- 1) Penerimaan tamu umum
- 2) Donatur sekolah
- 3) Puskesmas setempat
- 4) Orang tua siswa



Gambar 4.7 Rapat tahunan bersama wali murid siswa-siswi SMPN 2 Mantup

d. Nyantri Kampung

Kegiatan “Nyantri Kampung” dilaksanakan dengan menitipkan siswa SMP Negeri 2 Mantup untuk mengikuti kegiatan mengaji di TPQ atau madrasah diniyah di lingkungan tempat tinggal mereka. Namun dalam setiap madrasah diniyah

²⁹ Wawancara Kepala Sekolah, Bapak Hhadi Sarjono pada 14 Desember 2023

atau TPQ juga akan didampingi dua Pembina dari guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Mantup yang ikut memantau kehadiran dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan “Nyantri Kampung” ini berbeda-beda sesuai dengan kebijakan madrasah diniyah atau TPQ masing-masing. Sebagian melaksanakan setelah waktu shalat Ashar dan yang lain melaksanakan setelah waktu shalat Maghrib. Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan humas dan pihak yang terlibat, antara lain yaitu:

- 1) Mengidentifikasi Lokasi dan Mitra

Humas memilih lokasi pelaksanaan program nyantri kampung di beberapa wilayah sekitar SMPN 2 Mantup wilayah tersebut mencakup Kecamatan Mantup, Kecamatan Balong panggang, Kecamatan Sambeng dan Kecamatan Ngusikan, dan Kecamatan Dawarblandong. Beberapa wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan program sudah termasuk wilayah Kabupaten Gresik, Jombang, dan Mojokerto.

- 2) Mengumpulkan Ustad Ustadzah dari TPQ tersebut.

Humas mengundang ustadz dan ustadzah dari TPQ yang menjadi sasaran program nyantri kampung untuk melakukan komunikasi terkait program yang akan

dilaksanakan. Humas memberikan penejelasan terkait perencanaan program nyantri kampung kepada ustadz dan ustadzah TPQ.

3) Membuat Perjanjian Terikat

Setelah adanya kesepakatan kedua belah pihak dan pihak TPQ menyetujui adanya program nyantri kampung di wilayah tersebut, humas dan pihak TPQ membentuk perjanjian resmi yang ditandatangani oleh penanggung jawab program tersebut.

4) Pelaksanaan Program

Menjalankan kegiatan sesuai denan agenda yang telah direncanakan, dan memasttikan semua perispan telah dilakukan dengan baik. Humas membentuk tim dari sekolah untuk menjadi koordinator perwilayah dimasing-masing TPQ.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hadi Sarjono selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Mantup:

“Nyantri kampung mesti ada kerjasama berati kerjasama tersebut melibatkan pihak luar, pihak luar itu menakup tokoh-tokoh yang ada di TPQ seperti ustad ustadzah, tokoh masyarakat sekitar wilayah sekolah dan TPQ karena dalam pelaksanaan nyantri kampung ini keterlibatannya dengan biaya yang besar”³⁰

³⁰ Wawancara Kepala Sekolah, Bapak Hadi Sarjono pada tanggal 14 Desember 2023

Sesuai dengan pernyataan Kepala SMPN 2 Mantup dapat disimpulkan bahwa nyantri kampung merupakan program kerjasama eksternal Humas SMPN 2 Mantup. Adapun beberapa hal yang mendasari dilaksanakannya nyantri kampung juga diungkapkan oleh Bapak Hadi Sarjono selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Mantup:

“Kalo belajar tentang ngaji berarti dasarnya sekolah itu ingin siswa-siswi bisa ngaji, karna biasanya kalau disuruh orang tuanya di rumah masih malas-malas dan banyak alasan tetapi kalau dari sekolah siswa siswi merasa memiliki tuntutan yang harus dipenuhi oleh siswa”³¹

Dari hasil wawancara tersebut bahwa dengan adanya nyantri kampung sendiri ini dinilai dapat meningkatkan branding sekolah karena keberhasilan nyantri kampung yang sudah terlaksana dari tahun 2017 hingga sekarang, diadakannya program nyantri kampung ini tidak lepas dari visi lembaga pendidikan yaitu *“Terwujudnya insan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan peduli lingkungan”* dengan terlaksananya program nyantri kampung SMPN 2 Mantup juga memiliki slogan *“SMP NEGERI 2 MANTUP Sekolah Berkarakter, Literasi, Adiwiyata, Nyantri Kampung”*³² slogan tersebut juga bisa dikatakan sebagai branding yang dilakukan

³¹ Wawancara Kepala Sekolah, Bapak Hadi Sarjono pada tanggal 14 Desember 2023

³² Hasil dokumentasi sosial media SMPN 2 Mantup <https://www.smpn2mantup.sch.id/> diakses pada 25 Desember 2023

oleh sekolah. Seperti yang dikatan oleh Waka Humas SMPN 2

Mantup:

“Nyantri kampung sekarang sudah menjadi trend bahkan kalau orang mendengar SMPN 2 Mantup maka yang ada difikikiran orang tersebut selalu nyantri kampung sehingga disinilah yang menjadikan promosi itu tidak hanya dilakukan oleh sekolah saja namun masyarakat juga bisa menjadi corong untuk mengenalkan SMPN 2 Mantup sebagai sekolah yang memilki corak pesantren”³³

Dari hasil wawancara dan studi dokumen yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa program nyantri kampung dapat dianggap sebagai strategi humas yang efektif dalam meningkatkan *school braanding* melalui interaksi langsung dengan masyarakat sekitar. Nyantri kampung tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pendidikan tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat setempat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nyantri kampung merupakan langkah konkret humas dalam meningkatkan *school branding* sekolah melalui partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pelaksanaan program nyantri kampung terdapat langkah-langkah yang konkret yang dilakukan oleh Humas dan jajaran penurus program nyantri kampung sehingga nyantri kampung dapat dikatan berhasil dalam meningkatkan

³³ Wawancara Waka Humas, Bapak Madiono pada 14 Desember 2023

school branding” telah diungkapkan oleh Bapak Madiono selaku Tim Humas SMPN 2 Mantup:

“Untuk lebih mengenal nyantri kampung langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah setiap awal athun mengumpulkan seluruh ustad dan ustadzah yang ada di TPQ, TPA, Madin, dan pondok pesantren seluruh wilayah sekitar kecamatan mantup. Bahkan sekarang sudah memasuki wilayah kecamatan balongpanggang kabupaten gresik dan kecamatan ngusikan kabupaten jombang, dan ini yang menadikan masyarakat memparcai SMPN 2 Mantup karna dianggap mampu untuk mendidik anak-anaknya di masa depan. Setelah dikumpulkannya guru Madin/Tpq nantinanti ada MOU perjanjian kerjasama yang sifatnya mengikat para santri pada perjanjian tersebut ada pesan khusus yang disampaikan oleh pihak sekolah kepada ustad utadzah bagaimana santri santribisa semakin baik untuk mengenal nilai-nilai keagamaan terutama belajar tulis al-qur’an”³⁴

Hal yang serupa juga dicantumkan dalam dokumentasi daftar TPQ dalam pelaksanaan nyantri kampung dalam proposal kegiatan Nyantri Kampung SMPN 2 Mantup³⁵

Tabel4. 1 Daftar TPQ Pelaksanaan Nyantri Kampung

NO.	DUSUN	MADIN/TPQ-TPA	PENANGGUNG JAWAB SANTRI
1.	Kedung Bunder Gunung Rawe	Baitul Amin Al Furqon	Asmara Setya B, S. Pd Malik, A. Md
2.	Sukorame Maijo	Nurul Hidayah Baitul Rohman	Siti Machjuroh, M.Pdi Ruchayati SE
3.	Babatan Timur Babatn Pasar	Sabilun Naja Al ikhlas	Titik Windarti, S.Pd Siti Nafiah, S.Pd

³⁴ Wawancara Tim Humas, Bapak M. Khusnul Hidayah pada 14 Desember 2023

³⁵ Hasil dokumentasi Proposal Kegiatan Nyantri Kampung SMPN 2 Mantup

4.	Sumber Krajan Balong	Al Muttaqin Baitur Rahma	Indah Rokhmawati, S.Si Nurul Qomariyah, S.Pd
5.	Sumber Gurit Gurit Babatan	Nurul Huda Nurul Hidayah Pondok Ittihadil Ikhwan	Sriat, S.Pd Anike Putri Y, S.Pd
6.	Kedung Sumber Timur Kedung Sumber Barat	Al Hidayah Al Abshor	Yuswanjang, S.Pd Eva Nurroidah
7.	Banyu Awet Banyu Urip	Nurul Hidayah Miftahul Jannah	Ratna Widyawati, S.Pd Abidatul Choirroh, S.Pdi
8.	Sembung Ngaglik Pondok Nurul Huda	Sunan Giri Nurul Huda Nurul Huda	Sukarji, S.Pd Miftahul Jannah, S.Pd
9.	Grogol Sidomoro	Hidayatul Muttaqin Darus sa'adah	Mukhlisah, S.Pd Nurul Hidayah, S.Pd
10.	Rumpuk Tawang Sari	Al ikhlas Nurul Huda	Karno, S.Pd Imam Basori, S.Pd
11.	Mojoroto Sendang Sari Belut	Nurul Yaqin Al Hidayah	Nari, M.Pd M. Andi T
12.	Sidobinangun Crewek	Al ikhlas Al ikhlas	Suhadi, S.Pd Miftakhul Umur, S.Pd
13.	Kepuhsari Sukosari Singoprano Glugu	Darul Atfal Darul Fitriyah	Budi Arjono, M.Pd Dony Riyantoro, S.Pd
14.	Kedung Caluk Timur Kedung Caluk Barat Ranggon Ploreng	Al Amin Al Hidayah Baitur rahman	Samirun M.Pd Achmad, S.Pd

15.	Krete Balong Rejo Tamping Rejo Banyu Asin	Al Ikhlas Al Mukhlis Nurul Huda Laskar Ababil	M. Rifai, S.pd Tri Pamuji, S.Pd
16.	Pedes Gondorase	An Nur Al Ikhlas	Hisyam Nawawi S.Pd Ahmad Muhajir S.Pd
17.	Gondoroso Tlogo Geneng Tlogo Jero	Al Ikhlas Al Mukhlisin	Ida Chatul F. S.Pd Matibin
18.	Pamotan Ngegreng Sapon	Toriqul Jannah Assyafi'iyah Al Hidayah	Sugiarto, S.Pd Sumpono, S.Pd
19.	Banglor Dukuan Mlati Delik	Rohmatus sholawat Al Hidayah Baitur Rohim	Widodo, S.Pd Supriyadi
20.	Tanjungan Dukuh Brangkal	Darul Hikmah Nurul Ummah	Ahmad Kholil, S.Pd Moriyani, S.Pd
21.	Kedung Pangsing Karang Pilang	Al Ikhlas An Nur	M. Khusnul H, S.Pd Doni Agustina, SE
22.	Jublang Sari Tempuran Simongagrok	Al Akbar Al Baqoroh Darul UluM	Yudha Eko S, M.Pdi Asmaul Khusna, S.Pd
23.	Cendoro Pelem Sidomengku Bakung Silondogo	Nurul Mukhlisin Miftakhul Ulum	Vivid F. C, S.Pd Nur Cahyo

Keberhasilan nyantri kampung sebagai salah satu upaya peningkatan *school branding* tidak lepas dari media sosial yang berperan sebagai pusat informasi atau media penyebaran

informasi maupun berita tidak lepas dari peran krusial media sosial sebagai sarana untuk menginformasikan dan membagikan pengalaman positif yang terkait dengan kegiatan tersebut. Dengan adanya pemberitaan, foto, dan testimonial mengenai nyantri kampung yang aktif dibagikan melalui platform media sosial sekolah dapat secara efektif menciptakan citra yang positif di mata masyarakat luas. Hal ini dikatan oleh Tim Humas SMPN 2 Mantup:

“Kami memanfaatkan media sosial dengan mengunggah keberhasilan-keberhasilan prestasi siswa termasuk salah satunya adalah acara lomba dalam bidang keagamaan, jadi media sosial sangat diperankan dalam keberhasilan nyantri kampung sebagai upaya peningkatan branding sekolah”³⁶



Gambar 4.8 Dokumentasi Kegiatan Di Sosial Media SMPN 2 Mantup

³⁶ Wawancara Tim Humas, Bapak M. Khusnul Hidayah pada 14 Desember 2023

Hal serupa keberhasilan nyantri kampung sebagai salah satu upaya peningkatan *school branding* juga dikatakan oleh Waka Humas SMPN 2 Mantup:

“Keberhasilan nyantri kampung ini juga bisa dilihat melalui wisuda tahfidz karena di sekolah kita sudah cukup banyak hasil dari wisuda tahfidz di kabupaten pada setiap tahunnya”³⁷

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran media sosial sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu program termasuk di dalamnya keberhasilan nyantri kampung sebagai strategi peningkatan *school branding*. Melalui aktifitas berbagi informasi tentang lembaga pendidikan di media sosial terbukti bahwa semakin banyak masyarakat yang menjadi mengenal dan terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut.³⁸

³⁷ Wawancara Waka Humas, Bapak Madiono pada 14 Desember 2023

³⁸ Hasil dokumentasi sosial media SMPN 2 Mantup

<https://www.instagram.com/smpn2mantup?igsh=c2tid3FkNHdzYnVv> pada 25 Desember 2023



Gambar 4.9 pelaksanaan nyantri kampung

3. Hasil Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan *School Branding* di SMPN 2 Mantup

Hasil dari implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah ditentukan pada tahap awal. Peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup memiliki ukuran hasil dalam mengevaluasi sehingga mampu melihat berhasil atau tidaknya suatu proram yang sudah dilaksanakan sehingga adapat dilakukan controlling terkait program-program tersebut sdah terlaksana dengan baik atau belum. Prestasi yang diperoleh sekolah maupun siswa siswi SMPN 2 Mantup tidak luput dari peran humas yang mengawasi dan mengevaluasi setiap kegiatan atau program yang dilaksanakan di sekolah.

Keberhasilan suatu program dapat mempengaruhi peningkatan *school branding*, program dapat dikatakan berhasil jika dampak positif yang yang didapatkan lebih banyak daripada dampak negatfnya. Selain itu keberhasilan suatu program juga dapat dilihat dari pelaksanaannya apakah program yang dilaksanakan sudah tepat

pada tujuan yang sudah direncanakan. Keberhasilan program-program Humas SMPN 2 Mantup ini memberikan banyak dampak positif bagi sekolah dan siswa-siswinya adanya publikasi informasi ini berdampak positif bagi sekolah, masyarakat banyak yang mengenal SMPN 2 Mantup melalui sosial media dan masyarakat juga dapat mengetahui informasi tentang program dan kegiatan yang dibagikan pada sosial media SMPN 2 Mantup. Program ini juga dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sehingga dapat mencapai tujuan Humas dalam peningkatan *school branding* yaitu meningkatkan reputasi sekolah di mata publik supaya dikenal lebih luas. Hal ini dikatakan oleh tim humas SMPN 2 Mantup:

“Dalam peningkatan branding sekolah kami mengupayakan penggunaan media sosial dengan maksimal karna zaman sekarang ini masyarakat lebih tertarik melihat informasi melalui hp dari pada yang berbentuk fisik seperti brosur dan lain lain, jadi dengan memanfaatkan media sosial ini masyarakat jadi lebih banyak mengenal SMPN 2 Mantup”³⁹

Selain publikasi informasi kerjasama guru BK dan OSIS juga memberikan banyak dampak positif bagi guru dan siswa yang terlibat. Keberhasilan program ini tidak lain yaitu peningkatan keterlibatan siswa-siswi dengan bekerjasama dalam penyelenggaraan acara atau kegiatan yang menarik kerjasama antara Guru BK dan OSIS dapat mempererat hubungan guru dan siswa-siswi. Selain itu kerjasama Guru BK dan OSIS dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi sisw-siswi, mereka dapat merasa lebih nyaman dalam mencari

³⁹ Wawancara Tim Humas, Bapak M.Khusnul Hidayah pada 5 Januari 2024

bantuan dan solusi dari gru BK atau Anggota OSIS dalam mengatasi masalah pribadi maupun masalah akademik. Hal ini juga dikatakan oleh tim humas SMPN 2 Mantup:

“Program ini sangat membantu kami dalam mempererat hubungan antar siswa dan guru, anggota OSIS kami anggap sebagai contoh bagi siswa-siswi lain untuk lebih dekat dengan guru jadi siswa-siswi lainpun dapat menganggap bahwa guru guru disini itu juga orang tua mereka ketika di sekolah. Jadi yang dulunya sisa-siswi itu enggan untuk menekati guru untuk meminta saran dan solusi dengan adanya program ini kami merasa bahwa siswa-siswi jadi lebih dekat dengan guru-guru.”⁴⁰

Program selanjutnya yaitu membina hubungan dengan pihak eksternal, keberhasilan program ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam upaya peningkatan *school branding* karena dengan menjalin hubungan yang baik dengan pihak eksternal sekolah dapat memperkuat citra mereka sebagai lembaga terbuka dan peduli terhadap kepentingan masyarakat. Pembinaan hubungan dengan pihak eksternal juga dapat membuka pintu kolaborasi lebih lanjut dalam program-program yang lebih besar dan berkelanjutan di masa depan. Selain itu sekolah juga dapat memperoleh akses ke berbagai sumber daya tambahan seperti dana hibah, sarana prasaranan, atau tenaga ahli yang bisa meningkatkan kualitas pendidikan atau kegiatan ekstrakurikuler. Dari banyaknya dampak positif yang dihasilkan pada pelaksanaan program, program ini dikatakan berhasil dan mencapai tujuan humas dalam peningkatan *school branding* yaitu untuk

⁴⁰ Wawancara Tim Humas, Bapak M. Khusnul Hidayah pada 5 Januari 2024u

meningkatkan reputasi sekolah di khalayak publik. Hal ini dikatakan oleh Kepala SMPN 2 Mantup:

“Melalui kerjasama dengan pihak eksternal SMPN 2 Mantup apat mengembangkan program-program yang bermanfaat bagi siswa dan masyarakat sekitar, seperti program nyantri kampung yang beberapa tahun terakhir ini menjadi program unggulan di SMPN 2 Mantup, masyarakat juga lebih mengenal SMPN 2 Mantup dan entunya banyak yang kenal dan akrab dengan guru-guru di SMPN 2 Mantup”⁴¹

Program selanjutnya yang juga masih berhubungan dengan pihak eksternal yaitu Nyantri Kampung. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan publik eksternal yaitu ustadz dan ustadzah TPQ yang dijadikan tempat pelaksanaan Nyantri Kampung. Program ini sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun dari keberhasilan program nyantri kampung sudah mencapai tujuan manajemen humas dalam peningkatan *school branding* untuk meningkatkan reputasi sekolah dihadapan khalayak publik dan menarik minat masyarakat melalui program nyantri kampung ini.. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Kepala SMPN 2 Mantup:

“Branding sekolah tidak hanya muncul dari satu sisi dan program nyantri kampung itu salah satunya, kalau dulu ekstrakurikuler volley lebih terkenal daripada nyantri kampung kalau sekarang masyarakat banyak mengenal SMPN 2 Mantup iu dari karakter dan sopan santunnya terhadap guru di SMPN 2 Mantup masih bisa dipertahankan itu juga salah satu branding yang sesuai slogan sekolah kita dan yang menjadikan sekolah kita jadi lebh baik”⁴²

⁴¹ Wawancara Kepala Sekolah, Bapak Hadi Sarjono Pada 14 Desember 2023

⁴² Wawancara Kepala Sekolah, Bapak Hadi Sarjono pada 14 Desember 2023

Senada dengan pernyataan tersebut Waka Humas SMPN 2

Mantup juga menyatakan sebagai berikut:

“Program-program yang sudah berhasil itu sangat mempengaruhi peningkatan branding school, kalau pada saat ini program yang lebih besar pengaruhnya terhadap branding sekolah ya nyantri kampung itu. Jika berbicara tentang manajemen kita harus bisa mencari trobosan yang bisa ditawarkan ke masyarakat dan salah satu bentuk dari keberhasilan branding melalui nyantri kampung itu budaya religius di sekolah kita semakin meningkat”⁴³

Melalui kegiatan nyantri kampung banyak dampak positif yang diperoleh sekolah maupun siswa siswi secara personal, dengan kedisiplinan nyantri kampung ang diterapkan dapat membentuk karakter religius siswa siswi SMPN 2 Mantup tidak hanya itu sekolahpun juga merasakan dampaknya salah satunya yaitu banyak kegiatan agama yang dilaksanakan di sekolah dan antusias siswa siswi dalam kegiatan-kegiatan agama juga tidak diragukan lagi.



⁴³ Wawancara Waka Humas, Bapak Madiono pada 14 Desember 2023

Gambar 4.10 Pelaksanaan Sholat Terawih di Masjid SMPN 2 Mantup

Hal serupa juga dikatakan oleh tim humas SMPN 2 Mantup sebagai berikut:

“Dari keberhasilan nyantri kampung ini selain dapat meningkatkan budaya religius sekolah juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa siswi dalam bidang agama seperti kemampuan baca tulis Al-Qur’an, dan semakin banyak siswa siswi smpn 2 mantup yang mengikuti lomba-lomba bidang agama di tingkat kecamatan dan kabupaten”⁴⁴

Disambung lagi dengan pernyataan waka humas sebagai berikut:

“Di madin di TPQ idak hanya diajarkan ilmu Al-Qur’an tetapi juga diajarkan ilmu agama yang lain seperti aqidah akhlak, studi fiqih dan belajar hadist-hadist sehingga meskipun kami itu sekolah umum tapi siswa siswi kami itu mempunyai kemampuan pengetahuan keagamaan yang bisa diujikan jadi smpn 2 mantup memiliki citra dihadapan masyarakat dari segi karakter religiusnya”⁴⁵

Nyantri kampung tidak dinyatakan berhasil oleh warga sekolah saja, tetapi beberapa orang tua siswa-siswi juga menyadari akan keberhasilan program nyantri kampung tersebut. Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Hidayah dan TPQ Al-Absor santri-santri di TPQ banyak yang sudah SMP. Pada umumnya ssantri yang sudah SMP biasanya sudah tidak ingin belajar di TPQ dengan alasan malu, tetapi dengan adanya nyantri kampung ini siswa-siswa siswi SMPN 2 Mantup masih mau belajar di TPQ. Sesuai dengan pernyataan Bapak

⁴⁴ Wawancara Tim Humas, Bapak M. Khusnul Hidayah pada 14 Desember 2023

⁴⁵ Wawancara Waka Humas, Bapak Madionopada 14 Desember 2023

Kepala Sekolah bahwa siswa-siswi merasa punya tuntutan dengan adanya nyantri kampung tetapi tuntutan ini dapat membentuk karakter religius siswa siswi SMPN 2 Mantup.⁴⁶ Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Sulastri selaku walisantri TPQ Al-Hidayah:

“Nyantri kampung ini sangat memudahkan kami sebagai walisantri yang anak-anaknya sudah SMP untuk pergi belajar ke TPQ, karna kalau dari orang tua sendiri yang nyuruh ngaji anak-anak banyak alasan terutama malu karna rata-rata santri-santri yang masih belajar di TPQ itu anak TK-SD”.⁴⁷

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Ibu Umu Syafaah Selaku walisantri TPQ Al-Abshor:

“Program ini benar-benar sangat membantu, anak saya jadi merasa punya tanggung jawab untuk pergi ngaji ya meskipun teman temannya yang tingkat SMP itu sudah tidak banyak dengan adanya nyantri kampung ini dia mau menuntaskan tanggung jawabnya jadi sepulang sekolah anak-anak itu tidak hanya main main saja tapi masih ada kegiatan belajar lagi di TPQ”.⁴⁸

Dari hasil wawancara dan data yang sudah dipaparkan penulis dapat menaarik kesimpulan bahwa keberhasilan program nyantri kampung sebagai upaya peningkatan *school branding* adalah:

- 1) Meningkatkan budaya religius sekolah
- 2) Meningkatkan pengetahuan agama siswa siswi
- 3) Meningkatkan karakter religius siswa siswi

⁴⁶ Hasil Observasi Peneliti di TPQ pada 3 Januari 2024

⁴⁷ Hasil Wawancara walisantri TPQ Al-Hidayah

⁴⁸ Hasil wawancara walisantri TPQ Al-Abshor

BAB V

PEMBAHASAN

Menelaah dari hasil wawancara yang mendalam dan hasil observasi yang peneliti peroleh dari informan yang bersangkutan tentang implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* dan dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan yang dipaparkan secara deskriptif ini tentang implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* yaitu meliputi: a) Bagaimana perencanaan implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup, b) Bagaimana implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN2 Mantup, c) Bagaimana hasil implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding*, kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian-kajian teori dan fakta yang terdapat di lapangan baik dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

A. Perencanaan Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan *School Branding* di SMPN 2 Mantup

Hubungan masyarakat merupakan unsur penting dalam suatu organisasi sebagai faktor tercapainya pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen hubungan masyarakat

merupakan suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan dengan sengaja dan bersungguh-sungguh disertai pembinaan secara berlanjut untuk mendapatkan simpati dari masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki kepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh dengan seiringnya upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif di samping membangun citra yang baik.⁴⁹ Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan Humas SMPN 2 Mantup yang berperan sebagai jembatan penghubung antara sekolah dengan publik eksternal lembaga. Dengan memiliki hubungan yang baik dengan publik eksternal berdampak pada citra lembaga pendidikan yang dibangun, dengan terbentuknya citra positif suatu lembaga pendidikan di hadapan khalayak publik dapat membantu humas dalam meningkatkan branding sekolahnya.

Adanya manajemen humas di lembaga pendidikan juga mempunyai pengaruh penting dalam kehidupan sekolah sebagai alat komunikasi bagi masyarakat internal dan eksternal. Begitu juga humas SMPN 2 Mantup mempunyai peran penting dalam peningkatan *school branding*. Oleh karena itu dalam mewujudkan meningkatkan *school branding* humas harus memiliki rencana yang maksimal supaya informasi yang disampaikan oleh humas terampaikan kepada masyarakat sehingga sekolah dapat diminati oleh masyarakat karena memiliki perencanaan yang strategis, ini berkaitan dengan tujuan masyarakat seperti yang diungkapkan oleh Nasution, humas dalam lembaga pendidikan memiliki tujuan dan visi

⁴⁹ Enco Mulyasa, 'Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK', 2003.

misinya tersendiri dan keduanya sesuai dengan visi misi lembaga pendidikannya.⁵⁰

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan maka humas SMPN 2 Mantup merencanakan program humas dengan perencanaan yang baik. Perencanaan tersebut harus direncanakan dengan matang untuk menunjang tercapainya setiap program maupun kegiatan yang ada di sekolah. Perencanaan humas di SMPN 2 Mantup cukup terbukti dengan adanya program kerja yang jelas dari waka humas. Adapun tahap perencanaan yang dilakukan oleh humas SMPN 2 Mantup adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan

Menurut Robbins, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, dan mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.⁵¹ Tujuan Humas SMPN 2 Mantup melakukan peningkatan *school branding* antara lain yaitu meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata publik supaya dikenal lebih luas, menarik minat masyarakat, dan memperkuat komunikasi internal antar warga sekolah. Tujuan ini yang nantinya akan menjadi patokan dalam melaksanakan program-program yang sudah disusun.

⁵⁰ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, 2020.

⁵¹ Stephen P Robbins and others, *Management* (Pearson Australia, 2014).

2. Menyusun Program

Tahap pertama dalam proses perenanaan yang dilakukan oleh Humas SMPN 2 Mantup yaitu menyusun draft atau rancangan terlebih dahulu. Hal ini merujuk pada penyusunan draft yang akan diimplementasikan oleh sebuah organisasi atau lembaga pendidikan. Sesuai dengan fungsi pokok manajemen humas meliputi fungsi perencanaan yaitu suatu kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama, berapa orang yang diperlukan dan berapa jumlah biaya yang diperlukan.⁵² Pada tahap perencanaan SMPN 2 Mantup menetapkan beberapa kegiatan yang ingin dicapai, antara lain yaitu:

- a) Publikasi informasi
- b) Kerjasama Guru BK dan OSIS
- c) Membina hubungan eksternal sekolah
- d) Nyantri kampug

3. Konsultasi Dengan Kepala Sekolah

Setelah menyusun proraam dalam tahap perencanaan, langkah kedua yang dilakukan oleh Humas SMPN 2 Mantup yaitu mengkonsultasikan draft tersebut dengan Kepala Sekolah. Konsultasi dengan kepala sekolah juga hal yang tidak kalah penting karena beliau memiliki wawasan yang mendalam terkait kebijakan sekolah, visi misi, dan tujuan pendidikan. Humas SMPN 2 Mantup mendiskusikan

⁵² Ira Nur Handini, "Manajemen Hubungan Masyarakatat Dalam Upaya Meningkatkan Pencitraan Sekolah", Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 4(April 2014), 14.

program tersebut guna memastikan bahwa rencana yang disusun sejalan dengan arah yang diinginkan oleh pihak sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memikirkan masukan berdasarkan pengalamannya dalam memimpin sekolah. Hal ini sesuai dengan teori manajemen humas menurut Ruslan Rosady, manajemen humas dapat dijelaskan sebagai langkah-langkah dalam mengaasi perencanaan, pengorganisasian, komunikasi dan koordinasi. Humas SMPN 2 Mantup tidak melakukan tugas sendiri, tetapi juga mengikut sertakan seluruh pihak yang terliat dalam pelaksanaan program manajemen humas..

4. Koordinasi Dengan Forum Stakeholder

Koordinasi dengan forum stakeholder menjadi kunci dalam memastikan partisipasi dan dukungan dari semua pihak yang teribat. Melibatkan stakeholder dalam perencanaan dapat membawa berbagai sudut pandang dan kontribusi berharga yang apat memperkuat tahap implementasinya. Teori stakeholder merupakan konsep manajemen strategis yang memiliki tujuan untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulannya dalam bersaing.⁵³ Dengan melibatkan forum stakeholder dalam tahap perencanaan secara efektif, humas SMPN 2 Mantup dapat memastikan dukungan yang kuat untuk program kerja yang sudah disusunya. Hal ini juga dapat meningkatkan

⁵³ Totok Mardikanto, CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.68

peluang kesuksesan implementasi dan membangun kerjasama dalam lingkungan sekolah.

B. Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan *School Branding* di SMPN 2 Mantup

Dalam temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwasannya pelaksanaan program humas yang dilakukan di SMPN 2 Mantup ini berawal dari sebuah perencanaan. Dalam tahap perencanaan tersebut diikuti oleh beberapa komponen yang mendukung dalam pelaksanaan program-program humas di sekolah, komponen tersebut meliputi: Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru, dan Komite Sekolah.

Menurut kamus yang diterbitkan oleh Lembaga Humas yang dikutip oleh M. Linggar Anggoro, “humas adalah segala usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka tercipta dan terpeliharanya itikad baik dan saling menguntungkan. pemahaman antar organisasi dengan menghibur audiens mereka”⁵⁴. Hal ini sesuai dengan apa yang sudah dilakukan oleh humas SMPN 2 Mantup dimana humas menggunakan sosial media untuk memberikan informasi kepada audiens sebagai upaya meningkatkan branding sekolahnya. Dengan berkembangnya zaman yang semakin maju dan banyaknya konten-konten diberbagai platform media hiburan, humas SMPN 2 Mantup mengambil celah untuk dapat mempromosikan sekolah dan publikai informasi yang ada di sekolah, seperti prestasi yang diperoleh dan kegiatan yang yang

⁵⁴ M Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia* (Bumi Aksara, 2002).8

sudah dilaksanakan. Hal ini salah merupakan satu faktor yang membantu humas dalam meningkatkan *school branding*.

Setelah dilaksanakannya program-program humas yang sudah direncanakan secara matang satu persatu tujuan humas akan tercapai banyak dampak yang dihasilkan oleh sekolah dan siswa siswi sendiri. Seperti meningkatnya citra dan reputasi sekolah, program humas dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat dan dapat menarik minat peserta didik baru terutama meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SMPN 2 Mantup. Selain hal tersebut dari terlaksananya program humas juga dapat membantu memperkuat hubungan dengan khalayak publik. Humas merupakan faktor utama dalam terlaksananya sebuah program untuk mencapai suatu tujuan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Sylvi Laminatinal Hanifah yang dilakukan di MTSN 1 Kota Malang bahwa, waka humas bertanggung jawab penuh terhadap program yang telah disusun bersama dengan stakeholder di Sekolah, dengan demikian waka humas menjadi tumpuhan utama dalam melaksanakan kegiatan program humas dengan bantuan stakeholder yang ada di sekolah. Hasil penelitian Rachmat Satria, Achmad Supriyanto, Agus Timam dan Maulana Amirul Adha menyebutkan bahwa pelaksanaan program harus memiliki efek yang besar dan strategis dalam membina dan menciptakan iklim yang kondusif dalam hubungan antara sekolah dan masyarakat, maka tugas pokok waka humas diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam

menyiapkan kegiatan-kegiatan pendukung untuk peningkatan mutu sekolah.⁵⁵

Dalam meningkatkan *school branding*, humas bekerja secara maksimal dan berkelanjutan yang dapat meningkatkan citra dan reputasi SMPN 2 Mantup dihadapan khalayak publik Citra yang baik sangat dibutuhkan bagi sekolah yang ingin maju karena ini juga berdampak pada minat masyarakat apabila kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sudah terbentuk maka masyarakat cenderung memilih sekolah yang bersangkutan sebagai tempat mendidik anak-anaknya.⁵⁶

C. Hasil Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan *School Branding* di SMPN 2 Mantup

Hasil implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* dapat dirasakan setelah adanya evaluasi dilakukan. Evaluasi yang dilakukan SMPN 2 Mantup memiliki tolak ukur berhasil atau tidaknya sebuah program yang dijalankan. Kepala SMPN 2 Mantup sebagai pengawas utama pelaksanaan program humas turun langsung dan melihat proses pelaksanaan program kehumasan. Menurut Lisa, aktivitas menjadi level tertinggi dalam membangun sebuah brand.⁵⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas atau tindakan yang dilakukan dengan konsisten dan efektif

⁵⁵ Rachmat Satria and others, 'Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7.2 (2019), 199–207.

⁵⁶ Siti Maamarah and Supramono Supramono, 'Strategi Peningkatan Mutu Dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri Di Ungaran, Semarang', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.1 (2016), 115–30.

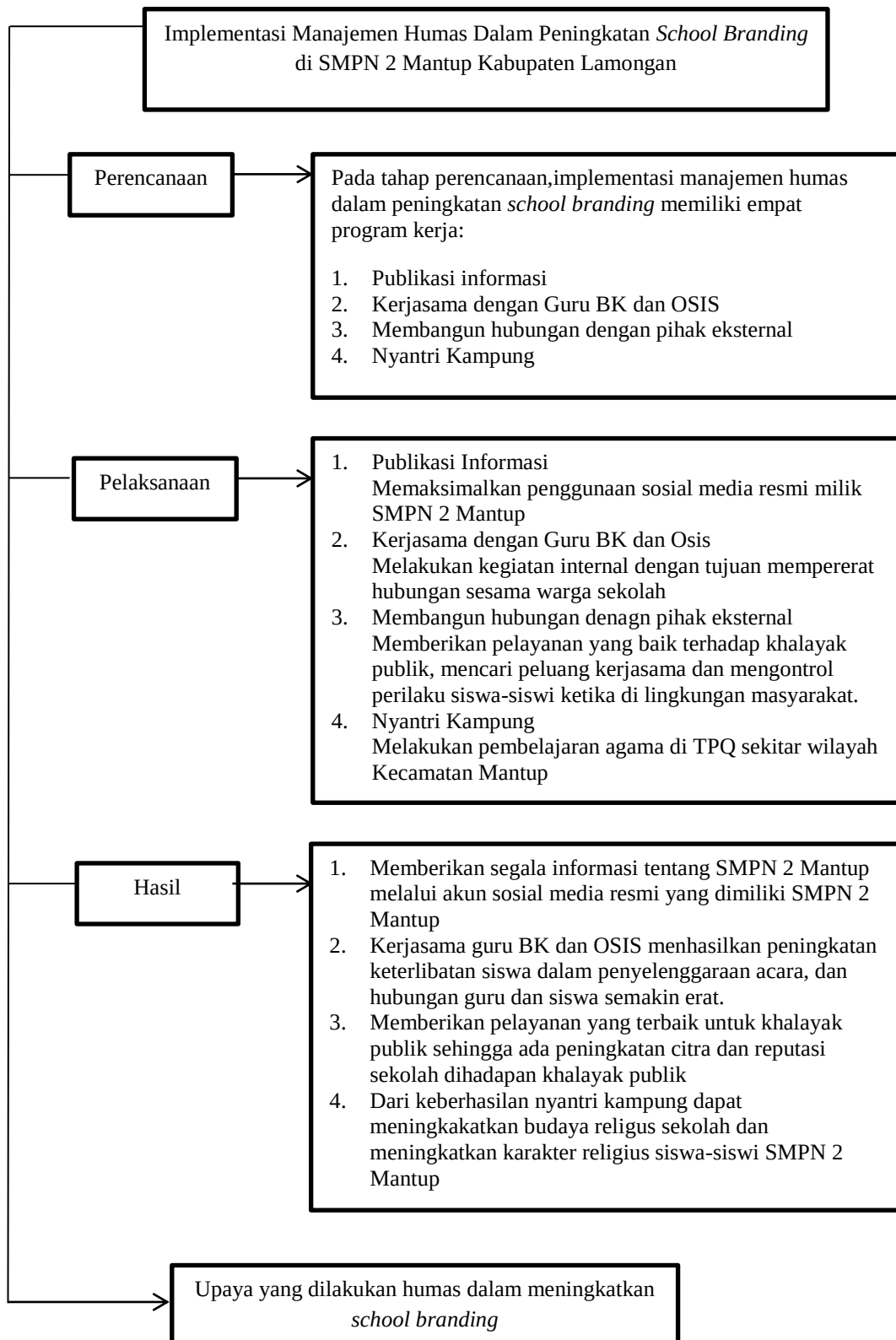
⁵⁷ Yugih Setyanto, Paula T Anggarina, and Anny Valentina, 'Branding Yang Dilakukan Humas Pada Perguruan Tinggi Swasta', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1.1 (2017), 171–82.

merupakan dorongan yang kuat dalam proses peningkatan *school branding*. Dengan menonjolkan aktivitas sebagai level tertinggi dalam peningkatan brand SMPN 2 Mantup juga menekankan untuk terus berkembang hal ini dapat membantu brand untuk tetap relevan di pasar yang berubah dan juga dapat membedakan dengan pesaing lainnya.

Setelah mengetahui hasil dari implementasi program humas sebagai upaya peningkatan *school branding* sekolah dapat mengalami berbagai dampak. Jika program humas berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat SMPN 2 Mantup sekolah dapat mengalami peningkatan jumlah peserta didik baru dan meningkatkan citra positif di mata masyarakat. Selain itu hasil dari program humas juga dapat mendorong keterlibatan lebih lanjut dari orang tua siswa, alumni, dan donatur sekolah dalam mendukung program dan kegiatan yang diadakan sekolah.

Dari hasil uraian di atas menunjukkan bahwa SMPN 2 Mantup telah melakukan berbagai kegiatan program-program humas dengan hasil yang bagus dan dapat mengantarkan pada tujuan yang sudah ditentukan dalam peningkatan *school branding*.

D. Bagan Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari paparan data dan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup. Maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup memiliki beberapa tahapadapun tahap yang pertama yaitu menentukan tujuan. Humas menentukan ujuan dilaksanakannya peningkatan schhol branding, setelah tujuan sudah disepataki humas menyusun draft yang berupa program yang digunakan sebagai upaya peningkatan schoolbranding. Program yang sudah disusun lalu dikonsultasikan kepada kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan tertinnggi di sekolah. Lalu humas membentuk forum stakeholder untuk melakukan koordinasi program-program yang terpilih sebelum program diresmikan di sekolah.
2. Dalam pelaksanaan implementasi manajemen humas dalam peningkatan *school branding* di SMPN 2 Mantup Implementasi manajemen humas dalam peningkatan school branting meliputi tahap-tahap setiap program yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Proses ini mencakup pemantauan terhadap

pelaksanaan setiap program untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan sampai pada tujuan yang sudah ditetapkan pada proses perencanaan.

3. Hasil implementasi manajemen humas di SMPN 2 Mantup telah membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan branding sekolah. Melalui publikasi informasi yang efektif di media sosial, sekolah berhasil mendapatkan pengakuan luas dari masyarakat. Kerjasama antara Guru BK dan OSIS membawa dampak positif dengan meningkatkan keterlibatan siswa-siswi dalam acara sekolah dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Selain itu, upaya membangun hubungan dengan publik eksternal sekolah berhasil mempererat kemitraan dengan pihak luar, memperkuat citra sekolah sebagai lembaga terbuka dan peduli serta membuka pintu kolaborasi yang berkelanjutan. Program Nyantri Kampung juga memberikan dampak positif dengan meningkatkan budaya religius sekolah, pengetahuan agama siswa-siswi, dan karakter religius mereka secara menyeluruh. Dengan demikian implementasi manajemen humas telah berhasil memperkuat branding sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

B. Saran

1. Saran bagi lembaga supaya lebih aktif dalam membagikan informasi melalui media sosial dan memperbanyak konten yang menarik diberbagai platform media sosial yang dimiliki.

2. Bagi peneliti yang dirasa masih banyak kekurangan dalam sesi kepenulisan, semoga kedepannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2003). 'Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan', *Bandung: Alfabeta*, 37, 45
- Anggoro, M Linggar. (2002). *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*
- Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, Marwidin Mustafa, Wahyuni Choiriyati, Ita Musfirowati Hanika, Rahman Tanjung, and others. (2020) *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan.*
- Maamarah, Siti, and Supramono Supramono. (2016). 'Strategi Peningkatan Mutu Dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri Di Ungaran, Semarang', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.1, 115–30
- Miles, Mathew B A, and Saldana Michael Huberman. (2014). 'Analisis Data Kuantitatif. Penerjemah Tjetjep Rohendi'
- Moleong, Lexy J. (2007). 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.
- Mujib, Fathul, and Tutik Saptiningsih. (2021). *School Branding: Strategi Di Era Disruptif*
- Mulyasa, Enco. (2003). 'Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK'.
- Nasution, Zulkarnain. (2020). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, 'Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan (Konsep, Fenomena Dan Aplikasinya) Malang' (Universitas Muhammadiyah Press, 2010)
- Robbins, Stephen P, Rolf Bergman, Ian Stagg, and Mary Coulter. (2014). *Management* (Pearson Australia)
- Ruslan, Rosady. (2001). 'Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi

(Konsepsi Dan Aplikasi), Edisi Revisi', *Raja Grafindo Persada: Jakarta*.

Satria, Rachmat, Achmad Supriyanto, Agus Timan, and Maulana Amirul Adha. (2019). 'Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 199–207

Setyanto, Yugih, Paula T Anggarina, and Anny Valentina. (2017). 'Branding Yang Dilakukan Humas Pada Perguruan Tinggi Swasta', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 171–82

Sri, Minarti. (2011). 'Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri', *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*

Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*

Wahjosumidjo, W. (2007). 'Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya', *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*.

Yilfiana, Vivi, and Shinta Kharisma Putri. (2021) . 'Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone', *Jurnal Mappesona*, 66–76

LAMPIRAN

Surat Izin Survey


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Dedyeksa 83, Telepon (0341) 862368 Faksimili (0341) 562326 Malang
http://fik.uin-malang.ac.id, email: fik@uin-malang.ac.id

Nomor : Z732/Uin.03.1/TL.00.1/11/2023
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Survey

17 November 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum W. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Firdha Aulia Putri Anisa
NIM : 200106110073
Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Proposal : Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat untuk Peningkatan School Branding di SMP Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.


Muhammad Walid, MA
NIDN 19730823 200003 1 002

Tambusan :
1. Ketua Program Studi MPI
2. Ansp

Prestasi Keagamaan

DATA KELULUSAN PESERTA TAHFIZ TAHUN 2022 SMP NEGERI 2 MANTUP							
NO	NAMA	ALAM SEKOLAH	TEMPAT TGL LAHIR	JENIS KELAMIN	JENIS HAWAIDAN	TOTAL NILAI	PRESTASI
1	1. ANGGOR SHARIFU SAVITRE	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 23 November 2008	P	107,30	80	BAK
2	2. AMISA SAVIE ANUPRONMAN	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 22 September 2008	P	102,30	85	BAK SEKALI
3	3. ALISA DWI NAMAHEHANI	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 26 September 2008	P	102,30	86	BAK SEKALI
4	4. RYBA SINDY EKA ALDIANTY	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 07 Juli 2009	P	102,30	87	CUKUP
5	5. NITTA APRILIA	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 24 April 2009	P	102,30	89	BAK SEKALI
6	6. REGITA LOKHANA PUTRI	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 11 November 2009	P	102,30	75	CUKUP
7	7. ALANZA SIFA VALENTINA	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 26 Februari 2009	P	102,30	89	CUKUP
8	8. DWI PERCHA NURUL HAMDAH	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 25 April 2009	P	102,30	87	BAK
9	9. DALVA MAURA AL MADINA	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 07 November 2008	P	102,30	88	BAK
10	10. AGUS SHAFI MURKATONI	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 25 Agustus 2008	L	102,30	85	BAK SEKALI
11	11. M. SYAFIQ AL MUHAMMAD	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 20 Januari 2009	L	102,30	90	BAK
12	12. PERAS DAW MYKORO	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 27 Desember 2008	L	102,30	89	BAK
13	13. ARIKS MEYSA PUTRI	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 31 Juli 2003	P	102,30	75	CUKUP
14	14. GISELLA NATANIA EVERLIN	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 28 September 2008	P	102,30	88	BAK SEKALI
15	15. NIMAS ARU KHOIRUMALAH	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 04 Desember 2008	P	102,30	89	BAK
16	16. NESTIA KHANANAH	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 30 Februari 2009	P	102,30	88	BAK SEKALI
17	17. NIKI MARLU VALENTINA	SMP NEGERI 2 MANTUP	Lamongan, 14 Februari 2009	P	102,30	85	CUKUP
18	18. RYHAN MELANI PUTRI SUTIKNO	SMP NEGERI 2 MANTUP	Batu, 12 November 2007	P	102,30	85	CUKUP
19	19. NISVATI W. SYOFIYALAB ZAHARA	ISLAM ALLEGI NAKANTO IS	Sengkang, 31 Mei 2008	P	102,30	85	CUKUP



Foto Nyantri Kampung





Foto Bersama Tim Humas SMPN 2 Mantup



Foto kelas



Foto Gedung

